



**Tugas Akhir — 33412301052**

**GAMBARAN KESIAPAN MAHASISWA D3 KEPERAWATAN  
TINGKAT 2 DALAM MENGHADAPI PRAKTIK KLINIK  
KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT**

**Kholishotul Ilmiyah  
NRP. 33412301052**

**Dosen Pembimbing :  
Agoesta Pralita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep.  
Mukhlis Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kep.**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEPERAWATAN  
JURUSAN KESEHATAN  
POLITEKNIK NEGERI MADURA  
SAMPANG  
2026**

## **TUGAS AKHIR**



### **GAMBARAN KESIAPAN MAHASISWA D3 KEPERAWATAN TINGKAT 2 DALAM MENGHADAPI PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT**

Laporan ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Diploma 3 di Program Studi Keperawatan pada Jurusan Kesehatan

Oleh :  
Kholishotul Ilmiyah  
33412301052

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
JURUSAN KESEHATAN  
POLITEKNIK NEGERI MADURA  
2026**

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

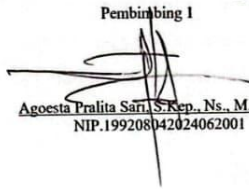
Judul Tugas Akhir : Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3  
Keperawatan Tingkat 2 Dalam Menghadapi  
Praktik Klinik Keperawatan Di Rumah Sakit  
Penulis : Kholishotul Ilmiyah  
NRP : 33412301052  
Program Studi : D3 Keperawatan  
Jurusan : Kesehatan

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.  
Ditandatangani di Sampang, 05 Februari 2026

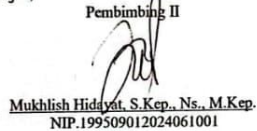
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Agoesta Pralita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP.199208042024062001



Mukhlis Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP.199509012024061001

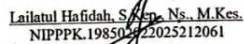
Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan

Koordinator Program Studi  
Diploma 3 Keperawatan



Abdan Syakura, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIPPPK.199005252025211101



Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.  
NIPPPK.198504222025212061

iii

## LEMBAR PENGESAHAN

### GAMBARAN KESIAPAN MAHASISWA D3 KEPERAWATAN TINGKAT 2 DALAM MENGHADAPI PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN DI RUMAH

#### SAKIT

Dinajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Ahli Madya Keperawatan

Pada

Jurusan Kesehatan

Politeknik Negeri Madura

Oleh :

Kholishotul Ilmiyah

33412301052

Tugas Akhir ini telah disidangkan pada tanggal 10 Februari 2026 dan telah  
sesuai dengan ketentuan.

Disetujui Tim Penguji Tugas Akhir:

1. Agoesta Pralita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep.
2. Mukhlis Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kep.
3. Abdan Syakura, S.Kep., Ns., M.Kep.
4. H.Taufiqur Rahman, S.ST., M.MKes.
5. Edy Suryadi Amin, S.Kep., Ns., M.Mkes., M.Kep.

Tanda Tangan

Sampang,  
Februari, 2026

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya mahasiswa Politeknik Negeri Madura, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi :

1. Nama : Kholishotul Ilmiyah
2. NRP : 33412301052
3. Program Studi : D3 Keperawatan
4. Jurusan : Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya buat dengan judul Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat 2 Dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan di Rumah Sakit

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan literatur hasil kuliah, survei lapangan, bimbingan dengan dosen pembimbing dan pembimbing penelitian, melalui tanya jawab maupun asistensi serta buku – buku jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada Proposal Tugas Akhir ini.

2. Bukan merupakan duplikasi yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas/ Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian – bagian tertentu digunakan referensi pendukung untuk melengkapi informasi dan sumber informasi dengan dicantumkan melalui referensi yang semestinya.

3. Bukan merupakan karya tulis terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada Proposal Tugas Akhir ini.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah saya nyatakan seperti apa yang di atas, maka Proposal Tugas Akhir saya ini dibatalkan.

Sampang,  
Februari 2026



Kholishotul Ilmiyah  
NRP.33412301052

## **Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat 2 Dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan di Rumah Sakit**

Nama Mahasiswa : Khoishotul Ilmiyah  
NRP : 33412301052  
Prodi : D3 Keperawatan  
Dosen Pembimbing 1 : Agoesta Pralita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep.  
Dosen Pembimbing 2 : Mukhlis Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kep.

### **ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Praktik klinik keperawatan merupakan bagian penting dalam pendidikan karena menjadi sarana mahasiswa mengaplikasikan teori ke dalam praktik nyata serta membentuk kompetensi profesional. Namun, dalam pelaksanaannya masih banyak mahasiswa mengalami hambatan seperti kecemasan, kurangnya pemahaman teori, keterbatasan keterampilan, serta kesulitan beradaptasi dengan lingkungan klinik. Kondisi ini menyebabkan mahasiswa kurang percaya diri, membutuhkan pendampingan intensif, dan berpotensi memengaruhi pencapaian kompetensi selama praktik klinik. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesiapan mahasiswa D3 Keperawatan tingkat 2 dalam menghadapi praktik klinik keperawatan di rumah sakit. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa D3 Keperawatan tingkat 2 Politeknik Negeri Madura tahun 2025 sebanyak 117 mahasiswa, dengan teknik pengambilan sampel *Total sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner kesiapan mahasiswa yang mencakup enam indikator, yaitu kondisi fisik, mental dan emosi, kebutuhan, motif dan tujuan, keterampilan, serta pengetahuan dan pemahaman. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan tingkat kesiapan mahasiswa secara keseluruhan. **Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 60 responden (51%) dari 117 mahasiswa tidak siap dalam menghadapi praktik klinik keperawatan, terutama pada aspek mental dan emosional serta keterampilan klinis. **Kesimpulan:** Kesiapan mahasiswa D3 Keperawatan tingkat 2 dalam menghadapi praktik klinik keperawatan masih perlu ditingkatkan, khususnya melalui penguatan pembekalan pra-klinik, peningkatan latihan keterampilan, dan dukungan psikologis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, pembinaan mahasiswa, serta kesiapan mahasiswa sebelum praktik klinik di rumah sakit.

**Kata kunci:** *Kesiapan, Kesiapan mental, Kesiapan pemahaman dan keterampilan, Mahasiswa D3 keperawatan, Praktik klinik*

# OVERVIEW OF THE READINESS OF D3 NURSING STUDENTS LEVEL 2 IN FACING CLINICAL PRACTICE NURSING IN HOSPITAL

Student Name : Khoishotul Ilmiyah  
Student ID Number : 33412301052  
Study Program : D3 Keperawatan  
Supervisor 1 : Agoesta Pralita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep.  
Supervisor 2 : Mukhlis Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kep.

## ABSTRACT

**Introduction:** Clinical nursing practice is an essential component of nursing education as it provides students with opportunities to apply theoretical knowledge in real clinical settings and develop professional competencies. However, in its implementation, many students experience obstacles such as anxiety, limited theoretical understanding, inadequate skills, and difficulty adapting to the clinical environment. These conditions lead to low self-confidence, the need for intensive supervision, and may affect the achievement of clinical competencies. **Objective:** This study aims to describe the readiness of second-year Diploma 3 Nursing students in facing clinical nursing practice in hospitals. **Methods:** This study employed a quantitative descriptive design. The population consisted of all 117 second-year Diploma 3 Nursing students at Politeknik Negeri Madura in 2025, with total sampling technique applied. The instrument used was a student readiness questionnaire covering six indicators: physical condition, mental and emotional aspects, needs, motives and goals, skills, and knowledge and understanding. Data were analyzed using descriptive analysis to illustrate the overall level of student readiness. **Results:** The findings showed that the majority, 60 respondents (51%) out of 117 students, were not ready to face clinical nursing practice, particularly in the mental and emotional aspects as well as clinical skills. **Conclusion:** The readiness of second-year Diploma III Nursing students in facing clinical nursing practice still needs improvement, particularly through strengthening pre-clinical preparation, enhancing skills training, and providing psychological support. The results of this study are expected to serve as evaluation material for educational institutions to improve the quality of learning, student guidance, and student readiness prior to hospital clinical practice.

**Keywords:** *Readiness, Mental readiness, Readiness of knowledge and skills, Diploma 3 nursing students, Clinical practice.*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

“LELAH ITU SEMENTARA, HASILNYA AKAN SELAMANYA”

### **Persembahan:**

#### **Peneliti persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada:**

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dari setiap proses yang saya lewati
2. Abi dan Ibu, Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta selalu memberikan motivasi. Terimakasih untuk semua berkat do'a dan dukungan ibu dan bapak saya sampai berada dititik ini.
3. Terima kasih kepada semua keluarga yang selalu mendukung dan memberikan motivasi selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Dan tak lupa, terima kasih kepada keponakan saya yang menjadi sumber inspirasi dan keceriaan dalam hidup saya. Dukungan dan kasih sayang kalian semua sangat berarti bagi saya
4. Dosen pembimbing Tugas Akhir ini yang selalu memberikan motivasi dan menjadi jembatan untuk kelancaran TA saya.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Yang Maha Esa atas limpahan kekuatan, kemampuan, dan kesabaran, yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penyusunan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat akademik bagi mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan Diploma-3 Program Studi Keperawatan, Jurusan Kesehatan, di Politeknik Negeri Madura. dalam tugas akhir ini, penulis telah berhasil menyusun Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat 2 Dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan Di Rumah Sakit.

Tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari orang-orang yang berada di sekitar penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Laily Ulfiyah S.T., M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Madura yang sudah memberikan kesempatan dan ijin kepada peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. M. Musta'in, S.T., M.T., selaku Wakil direktur bidang akademik.
3. Abdan Syakura, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura yang juga telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Ns. Lailatul Hafidah, S.Kep., M.Kes., selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan Politeknik Negeri Madura, yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian pada mahasiswa tingkat 2 Prodi D3 Keperawatan
5. Agoesta Pralita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Pembimbing I yang sudah membimbing dan memberikan arahan dan saran terbaik kepada peneliti.
6. Mukhlis Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Pembimbing II yang juga memberikan bimbingan dan dukungan terbaik kepada peneliti.
7. Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan dan support serta do'a-do'a yang selalu dipanjatkan setiap saat dalam setiap perjalanan peneliti untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Terimakasih juga kepada diri saya sendiri yang sudah kuat dan bertahan sampai tahap ini dengan cerita dan momen perjalanan kehidupan yang gedebag-gedebag ini.
9. Terimakasih kepada responden tingkat 2 jurusan D3 keperawatan sudah ikut andil membantu untuk jalannya penelitian ini.
10. Terimakasih kepada teman-teman yang sudah membantu dan memberikan support untuk selalu semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Sampang,  
Februari 2026



Kholishotul Ilmiyah  
NRP.33412301052

## DAFTAR ISI

|                                                                            |                                     |
|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>COVER .....</b>                                                         | <b>ii</b>                           |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR. Error! Bookmark not defined.</b> |                                     |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                                             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                                   | <b>v</b>                            |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                       | <b>vi</b>                           |
| <b><i>ABSTRACT</i> .....</b>                                               | <b>vii</b>                          |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>                                         | <b>viii</b>                         |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                | <b>ix</b>                           |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                    | <b>xi</b>                           |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                  | <b>xiv</b>                          |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                                 | <b>xv</b>                           |
| <b>DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG .....</b>                                  | <b>xvi</b>                          |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                               | <b>xvii</b>                         |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>                                             | <b>1</b>                            |
| 1.1 Latar Belakang .....                                                   | 1                                   |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                  | 2                                   |
| 1.3 Batasan Masalah .....                                                  | 3                                   |
| 1.4 Tujuan .....                                                           | 3                                   |
| 1.4.1 Tujuan Umum .....                                                    | 3                                   |
| 1.5 Manfaat .....                                                          | 3                                   |
| 1.5.1 Manfaat Teoritis: .....                                              | 3                                   |
| 1.5.2 Manfaat Praktis : .....                                              | 3                                   |
| <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                                        | <b>4</b>                            |
| 2.1 Landasan Teori .....                                                   | 4                                   |
| 2.1.1 Konsep kesiapan .....                                                | 4                                   |
| 2.1.2 Konsep praktik klinik keperawatan .....                              | 8                                   |

|                                                   |           |
|---------------------------------------------------|-----------|
| 2.2 Hasil penelitian sebelumnya.....              | 15        |
| 2.3 Kerangka konsep.....                          | 19        |
| <b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>21</b> |
| 3.1 Desain /Rancangan Penelitian.....             | 21        |
| 3.2 Kerangka Kerja .....                          | 22        |
| 1.3 Populasi,Sampel dan Sampling.....             | 23        |
| 3.3.1 Populasi.....                               | 23        |
| 3.3.2 Sampel.....                                 | 23        |
| 3.3.3 <i>Sampling</i> .....                       | 23        |
| 3.4 Identifikasi Variabel.....                    | 23        |
| 3.5 Definisi Operasional.....                     | 23        |
| 3.6 Pengumpulan dan Analisa Data .....            | 24        |
| 3.6.1 Proses pengumpulan data .....               | 24        |
| 3.6.2 <i>Instrumen</i> Penelitian.....            | 25        |
| 3.6.3 Waktu dan Tempat penelitian .....           | 25        |
| 3.6.4 Pengolahan Data .....                       | 25        |
| 3.7 Etika Penelitian.....                         | 28        |
| 3.7.1 <i>Anonimity</i> .....                      | 28        |
| 3.7.2 <i>Informed Consent</i> .....               | 28        |
| 3.7.3 <i>Confidentiality</i> .....                | 28        |
| 3.8 Keterbatasan Penelitian.....                  | 28        |
| <b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>29</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian.....                         | 29        |
| 4.1.1 Data umum tempat penelitian .....           | 29        |
| 4.1.2 Hasil penelitian data umum.....             | 30        |
| 4.1.3 Hasil Penelitian Data Khusus.....           | 31        |
| 4.1 Pembahasan .....                              | 31        |
| <b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>           | <b>35</b> |

|                                    |           |
|------------------------------------|-----------|
| 5.1 Kesimpulan .....               | 35        |
| 5.2 Saran .....                    | 35        |
| 5.2.1 Bagi Rumah Sakit.....        | 35        |
| 5.2.2 Bagi Perawat.....            | 35        |
| 5.2.3 Bagi Instansi Akademik ..... | 35        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>        | <b>36</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>               | <b>39</b> |

## DAFTAR TABEL

|           |                                                                                                                                                                                              |    |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 | Hasil Penelitian Sebelumnya tentang Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat 2 Politeknik Negeri Madura Tahun 2025 dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan di Rumah Sakit..... | 13 |
| Tabel 3.1 | Definisi Operasional Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat 2 Politeknik Negeri Madura Tahun 2025 dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan di Rumah Sakit.....                | 24 |
| Tabel 4.1 | Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Mahasiswa Tingkat 2 Jurusan Kesehatan Prodi D3 Keperawatan Politeknik Negeri Madura 2026.....                                                             | 31 |
| Tabel 4.2 | Distribusi Frekuensi Pembagian Kelas Mahasiswa Tingkat 2 Jurusan Kesehatan Prodi D3 Keperawatan Politeknik Negeri Madura 2026.....                                                           | 31 |
| Tabel 4.3 | Distribusi Frekuensi Kesiapan Mahasiswa Tingkat 2 Prodi D3 Keperawatan dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan di Rumah Sakit.....                                                       | 32 |

## DAFTAR GAMBAR

|            |                                                                                                                                                                          |    |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Konsep Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat 2 Politeknik Negeri Madura Tahun 2025 dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan di Rumah Sakit..... | 20 |
| Gambar 3.1 | Kerangka Kerja Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat 2 Politeknik Negeri Madura Tahun 2025 dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan di Rumah Sakit.....  | 23 |

## DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

### 1. Daftar Singkatan

- 1) ACC = *Accept*
- 2) D3 = Diploma 3
- 3) KBBI = Kamus Besar Bahasa Indonesia

### 2. Daftar Lambang

- 1) % : Persentase
- 2) / : Atau
- 4)  $\leq$  : Kurang dari atau sama dengan
- 6)  $\geq$  ; Lebih dari atau sama dengan
- 7) = : Sama dengan
- 8) + : Positif
- 9) - : Negatif
- 10)  $\times$  : Perkalian
- 11) P : Persentase
- 13) n : nilai skor maksimal
- 14)  $\sum f$  : Jumlah kelompok

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|             |                                        |
|-------------|----------------------------------------|
| Lampiran 1  | Surat permohonan pengambilan data awal |
| Lampiran 2  | Surat balasan pengambilan data awal    |
| Lampiran 3  | Surat Permohonan Penelitian            |
| Lampiran 4  | Balasan Surat Permohonan Penelitian    |
| Lampiran 5  | Lembar Permohonan Menjadi Responden    |
| Lampiran 6  | Lembar kesediaan menjadi responden     |
| Lampiran 7  | Lembar kisi – kisi kuesioner           |
| Lampiran 8  | Lembar kuesioner penelitian            |
| Lampiran 9  | Lembar Tabulasi data                   |
| Lampiran 10 | Dokumentasi Penelitian                 |
| Lampiran 11 | Lembar hasil turnitin                  |
| Lampiran 12 | Lembar konsultasi pembimbing I         |
| Lampiran 13 | Lembar konsultasi pembimbing II        |
| Lampiran 14 | Lembar konsultasi penguji I            |
| Lampiran 15 | Lembar konsultasi penguji II           |
| Lampiran 16 | Lembar konsultasi penguji III          |
| Lampiran 17 | Biodata Penulis                        |

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan keperawatan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga perawat yang profesional, kompeten, dan mampu memberikan pelayanan keperawatan secara holistik kepada individu, keluarga, dan masyarakat. Kurikulum pendidikan D3 Keperawatan, kegiatan praktik klinik di rumah sakit merupakan salah satu komponen penting yang berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam situasi nyata di lapangan (Suryadi & Thahirah, 2025). Pembelajaran praktik klinik tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan profesional mahasiswa, tetapi juga membentuk peran mereka sebagai pemberi asuhan keperawatan, pengelola, serta calon peneliti dibidang keperawatan. Proses ini berkontribusi besar terhadap pembentukan kompetensi profesional, terutama terkait keterampilan klinik, komunikasi terapeutik, serta sikap etis dalam memberikan pelayanan keperawatan (Aufar *et al.*, 2021). Ketika melakukan pembelajaran klinik kesiapan diri mahasiswa menjadi unsur penting dalam keberhasilan praktik klinik. Kesiapan dapat dipahami sebagai keadaan keseluruhan individu baik fisik, psikologis, ataupun mental yang memungkinkan individu melaksanakan tugas atau aktivitas kerja secara optimal guna meraih target yang diinginkan (Ratnauli & Natalia, 2021). Namun, pada kenyataannya dalam proses pembelajaran klinik, mahasiswa sering mengalami berbagai hambatan seperti kecemasan, ketakutan, keterbatasan pemahaman mengenai teori dan tanggung jawab profesional, serta kesulitan beradaptasi dengan lingkungan klinik. Peristiwa ini dibuktikan dengan banyaknya dari mahasiswa merasa kurang terampil dan profesional dalam melakukan kompetensi dengan maksimal dan selalu membutuhkan pendampingan yang menyeluruh saat melakukan tindakan keperawatan di klinik. Dan Kondisi ini berpotensi menurunkan kinerja mahasiswa dan bahkan memengaruhi capaian kompetensi yang seharusnya terpenuhi selama praktik.

Hasil penelitian Novianti & Nugraha, (2020) di Yogyakarta, menunjukkan bahwa mahasiswa D3 Keperawatan secara umum belum siap menghadapi praktik klinik, Dari 97 mahasiswa sebagian besar masih berada pada kategori kesiapan fisik sedang dan kurang, serta masih terdapat mahasiswa dengan kesiapan mental-psikologis yang belum optimal, meskipun seluruh mahasiswa telah siap secara materil. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesiapan praktik klinik belum terpenuhi secara menyeluruh, penelitian Ratnauli & Natalia, (2021) menunjukkan bahwa dari 150 mahasiswa keperawatan yang menjalani praktik klinik di institusi keperawatan di Jakarta, sebagian besar mahasiswa masih mengalami ketidaksiapan, yang ditandai dengan tingginya tingkat kecemasan selama

pembelajaran klinik. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa dalam menghadapi praktik klinik belum optimal dan masih memerlukan perhatian dalam proses pendidikan keperawatan. Hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti di Politeknik Negeri Madura, Kabupaten Sampang, dengan data yang didapatkan dari BAAK bahwa terdapat 117 mahasiswa tingkat 2 Jurusan kesehatan yang akan menghadapi praktik klinik keperawatan di rumah sakit.

Ketidaksiapan mahasiswa ini semakin terlihat selama proses pembelajaran klinik berlangsung, mahasiswa keperawatan sering kali mengalami kecemasan dan ketakutan karena harus berhadapan dengan lingkungan baru, berinteraksi langsung dengan pasien, serta memikul tanggung jawab profesional yang belum sepenuhnya mereka kuasai. Ketidaksiapan ini berdampak pada kemampuan mereka mencapai standar kompetensi, terlebih dengan terbatasnya variasi kasus yang tersedia. penelitian (Ratnauli & Natalia, 2021) menunjukkan bahwa sekitar 30 dari 150 mahasiswa masih kurang yakin saat melakukan prosedur keperawatan pada pasien. Selain itu, perbedaan antara teori yang dipelajari dikelas dan realita dilapangan membuat mahasiswa sering bingung dan kesulitan dalam menghadapi berbagai tantangan klinik. Akibatnya banyak dari mahasiswa kurang siap dan percaya diri dalam menghadapi pembelajaran praktik klinik Keperawatan di rumah sakit.

Melihat berbagai temuan penelitian diatas mengenai gambaran kesiapan mahasiswa D3 Keperawatan dalam menghadapi praktik klinik keperawatan , institusi pendidikan dapat memperoleh data objektif mengenai aspek-aspek yang perlu diperkuat, baik dalam hal persiapan mental, pengetahuan, keterampilan, maupun dukungan pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi program studi untuk meningkatkan pelatihan pra-klinik, memperbaiki metode pembelajaran, mengoptimalkan bimbingan akademik dan klinik, serta dapat mencapai slogan yang ada di jurusan kesehatan yaitu “Kompeten dan bermoral”. Maka dengan begitu, mahasiswa dapat memasuki praktik klinik dengan lebih siap, percaya diri, dan mampu memberikan asuhan keperawatan yang aman dan berkualitas di lingkungan rumah sakit.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kesiapan mahasiswa D3 Keperawatan tingkat 2 dalam menghadapi praktik klinik keperawatan di rumah sakit?

### **1.3 Batasan Masalah**

- 1.3.1 Penelitian hanya menggambarkan tingkat kesiapan mahasiswa D3 Keperawatan tingkat 2 tahun ajaran 2025
- 1.3.2 Subjek penelitian terbatas pada mahasiswa D3 keperawatan di Politeknik Negeri Madura tahun ajaran 2025 yang melaksanakan PKK
- 1.3.3 Indikator kesiapan yang diteliti yaitu kondisi fisik, mental & emosi, kebutuhan, motif & tujuan, keterampilan, pengetahuan & pemahaman

### **1.4 Tujuan**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran kesiapan mahasiswa D3 Keperawatan tingkat 2 dalam menghadapi praktik klinik keperawatan di rumah sakit.

### **1.5 Manfaat**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis:**

Manfaat teoritis penelitian ini ialah memperkaya ilmu pendidikan keperawatan mengenai kesiapan mahasiswa sebelum praktik klinik serta menjadi dasar pengembangan teori dan instrumen penilaian kesiapan mahasiswa.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis :**

##### **1. Bagi Rumah Sakit**

Penelitian ini bermanfaat bagi rumah sakit karena memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa sebelum praktik klinik sehingga memudahkan proses supervisi, membantu penyesuaian program orientasi, serta menjadi dasar evaluasi untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan klinik.

##### **2. Bagi Perawat**

Bagi perawat yang akan menjadi pembimbing, penelitian ini memberikan informasi awal mengenai tingkat kesiapan mahasiswa sehingga memudahkan pemilihan metode pendampingan, membantu mengidentifikasi kemampuan yang perlu diperkuat, dan meningkatkan efektivitas komunikasi serta pembagian tugas selama praktik klinik.

##### **3. Bagi Instansi Akademik**

Bagi institusi akademik, penelitian ini menjadi bahan evaluasi kurikulum dan pembelajaran pra-klinik, dasar dalam mengembangkan program pembekalan dan pelatihan keterampilan, serta acuan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Konsep kesiapan**

##### **1. Definisi kesiapan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "kesiapan" berasal dari kata "siap" yang berarti sudah dipersiapkan untuk digunakan atau diterapkan. Thorndike mengemukakan bahwa kesiapan adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan berbagai kegiatan (Imam, 2019). Menurut Slameto (2010) dalam , Kesiapan atau readiness mencakup semua keadaan yang membuat seseorang siap untuk memberi tanggapan atau respons secara spesifik, serta keadaan individu yang mendukung proses belajar. Seseorang yang tidak cukup siap untuk melakukan sebuah tugas dalam kegiatan belajar dapat menimbulkan kesulitan atau perasaan menyerah.

Menurut Djamarah (2008) kesiapan untuk belajar adalah suatu kondisi pribadi yang sudah dipersiapkan untuk melaksanakan suatu aktivitas. Menurut Thorin, kesiapan dapat diartikan sebagai kesediaan untuk merespons atau bertindak. Kesediaan ini berasal dari dalam diri siswa dan berkaitan dengan tingkat kematangan mereka. Kesiapan sangat penting untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran, karena jika siswa belajar dalam keadaan siap, hasil yang diperoleh akan lebih optimal. Jamies Drever berpendapat bahwa kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respons atau reaksi, yang muncul dari dalam diri seseorang dan terkait dengan kematangan. Kematangan berarti kesiapan untuk menjalankan berbagai kemampuan. Oleh karena itu, kesiapan ini harus diperhatikan dalam proses belajar, karena dengan adanya kesiapan saat belajar, hasil yang diperoleh akan lebih baik.

Dari definisi yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar adalah kondisi awal dari suatu aktivitas belajar yang mempersiapkan siswa untuk memberikan respons atau jawaban yang ada dalam diri mereka demi mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Fitri, 2020).

##### **2. Prinsip-prinsip kesiapan**

Menurut Slameto (2010) dalam Putri, (2025) terdapat beberapa prinsip kesiapan yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Setiap aspek perkembangan saling berhubungan satu sama lain.
- 2) Kematangan fisik dan mental merupakan faktor penting untuk memperoleh manfaat dari suatu pengalaman.
- 3) Pengalaman yang diperoleh dapat memberikan dampak positif terhadap kesiapan individu.

4) Kesiapan awal berlaku untuk kegiatan tertentu yang dibentuk dalam rentang waktu tertentu, sesuai dengan fase perkembangan individu.

### 3. Faktor –faktor kesiapan

Menurut beberapa ahli, faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan belajar terdiri dari hal-hal berikut:

1) Menurut Slameto, aspek kesiapan mencakup tiga hal, yaitu:

(1) Kondisi fisik, mental, dan emosional

Kondisi fisik merupakan kesiapan jasmani seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Kesehatan tubuh seseorang berhubungan erat dengan kondisi fisik, sehingga penting bagi individu untuk menjaga pola makan, melakukan olahraga, dan mengatur waktu tidur. Kondisi mental terkait dengan kecerdasan siswa, seperti kemampuan untuk mengungkapkan pendapat dan memiliki rasa percaya diri. Sementara itu, kondisi emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengelola emosi saat menghadapi tantangan, misalnya mampu mengendalikan perasaan saat menghadapi masalah.

(2) Kebutuhan, motif, dan tujuan

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus segera dipenuhi atau dorongan terhadap materi yang diajarkan. Motif merupakan penggerak or pendorong yang sangat terkait dengan tujuan. Dalam menentukan tujuan, bisa disadari atau tidak, untuk mencapainya diperlukan tindakan, di mana motif menjadi penggerak untuk berbuat.

Hubungan antara kebutuhan, motif, dan tujuan dengan kesiapan belajar adalah sebagai berikut:

a. Kebutuhan dapat berlandaskan sesuatu atau tidak

b. Kebutuhan yang tidak berlandaskan akan mengakibatkan kurangnya pendorong untuk berusaha

c. Kebutuhan memacu usaha, yang dengan kata lain menciptakan motif

d. Motif tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan

(3) Keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman lain yang telah dipelajari

Keterampilan dan pengetahuan mencakup kemampuan serta pengertian yang dimiliki siswa terkait materi yang telah diajarkan. Misalnya, keterampilan siswa dalam membuat suatu alat peraga atau menciptakan sesuatu, sedangkan pengetahuan mencakup pemahaman tentang materi yang sudah diajarkan.

2) Menurut Darsono, faktor kesiapan meliputi:

(1) Kondisi fisik yang tidak mendukung

Sebagai contoh: sakit, yang pasti akan memengaruhi aspek-aspek lain yang diperlukan untuk belajar.

(2) Kondisi psikologis yang kurang baik.

Sebagai contoh: perasaan cemas, tertekan, dan sebagainya, merupakan kondisi awal yang tidak menguntungkan bagi kelancaran proses belajar.

3) Menurut Djamarah, faktor-faktor kesiapan terdiri dari:

(1) Kesiapan fisik

Misalnya: tubuh yang sehat (tidak dalam keadaan sakit, tidak lesu, tidak mengantuk, dan lainnya).

(2) Kesiapan psikis

Sebagai contoh: Hasrat untuk belajar, kemampuan berkonsentrasi, dan adanya motivasi intrinsik.

(3) Kesiapan materil

Sebagai contoh: Tersedianya bahan yang akan dipelajari atau dikerjakan, seperti buku, catatan, dan lain-lain.

4) Terkait dengan hal ini, Sumanto juga menjelaskan tentang faktor faktor yang membentuk kesiapan:

(1) Persiapan dan pertumbuhan fisik yang berkaitan dengan perkembangan aspek pribadi, seperti kondisi tubuh secara umum, alat indra, dan kapasitas intelektual.

(2) Motivasi yang mencakup kebutuhan, minat, serta tujuan individu untuk mempertahankan dan mengembangkan diri (Fitri, 2020).

5) Faktor-faktor kesiapan Menurut Dalyono (2005) dalam (Putri, 2025) faktor kesiapan ada 2 yaitu:

(1) Faktor internal, terdiri dari kesehatan, intelegensi, bakat, minat, dan motivasi.

(2) Faktor eksternal, terdiri dari keluarga, sekolah lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor kesiapan belajar meliputi kesiapan fisik, psikologis, materil, dan motivasi. Jika proses kesiapan belajar ini dilakukan dengan baik, maka siswa akan lebih aktif dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa lebih terlibat dalam proses belajar yang sedang berlangsung.

4. Indikator kesiapan

Menurut Daryanto (2010), kesiapan adalah keadaan seseorang yang memungkinkannya untuk memberikan respons tertentu terhadap situasi. Penyesuaian keadaan pada waktu tertentu akan mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk memberikan respons.

Kesiapan terdiri dari minimal tiga aspek, yaitu:

- 1) Kondisi fisik, mental, dan emosional
- 2) Kebutuhan, motif, dan tujuan
- 3) Keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman lain yang telah dipelajari

Ketiga aspek ini (yang dimiliki seseorang) akan memengaruhi tindakan atau kecenderungan untuk melakukan sesuatu. Pada kondisi fisik, hal ini tidak mencakup kematangan. Meskipun demikian, yang dimaksud kondisi fisik meliputi kondisi fisik yang bersifat sementara (seperti kelelahan, keadaan alat indra, dan sebagainya) serta yang bersifat permanen (seperti cacat tubuh). Kondisi mental berkaitan dengan kecerdasan. Anak yang memiliki bakat (yang di atas normal) cenderung mampu menjalankan tugas yang lebih kompleks. Kondisi emosional juga memainkan peran penting dalam kesiapan untuk bertindak, karena berhubungan dengan motif (seperti intensif positif, intensif negatif, hadiah, hukuman) yang akan memengaruhi kesiapan untuk belajar. Keterkaitan antara kebutuhan, motif, tujuan, dan kesiapan adalah sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan ada yang disadari dan ada yang tidak disadari. Contohnya, siswa membaca materi pelajaran yang akan dipelajari keesokan harinya di rumah.
- 2) Kebutuhan yang tidak disadari dapat mengakibatkan kurangnya dorongan untuk berusaha. Misalnya, siswa tidak menyadari pentingnya belajar pada malam sebelumnya.
- 3) Kebutuhan dapat memicu usaha, yang berarti munculnya motif. Contoh, siswa yang belajar dengan tekun akan meraih hasil yang optimal.
- 4) Motif tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan. Contoh, siswa membuat catatan tentang masalah yang tidak dipahami saat membaca di rumah.

##### 5. Aspek-aspek kesiapan

Menurut Slameto (2010), beberapa aspek kesiapan meliputi:

- 1) Kematangan

Kematangan adalah proses yang menyebabkan perubahan perilaku akibat dari pertumbuhan dan perkembangan.

- 2) Kecerdasan

Perkembangan kecerdasan menurut J. Piaget dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Periode sensorimotor (0-2 tahun)

Anak melakukan banyak tindakan refleks yang belum terkoordinasi. Terjadi perkembangan dari kemampuan sensorimotor yang awalnya sederhana menjadi lebih kompleks.

- (2) Periode praoperasional (2-7 tahun)

Anak mulai belajar nama-nama objek yang sama dengan yang dipahami oleh orang dewasa.

(3) Operasi konkret (7-11 tahun)

Anak mulai dapat berpikir tentang konsekuensi dari aksi yang akan dilakukannya; ia tidak lagi bertindak secara coba-coba.

(4) Operasi formal ( $\geq 11$  tahun)

Kemampuan anak tidak hanya terbatas pada objek konkret dan anak dapat memikirkan berbagai kemungkinan melalui pikirannya.

(5) Ia mampu mengatur situasi atau masalah.

(6) Ia dapat berpikir secara logis dan memahami hubungan dalam menyelesaikan masalah dengan pendekatan ilmiah.

Menurut Daryanto (2010), aspek-aspek kesiapan mencakup:

1) Kematangan

Kematangan adalah proses yang mengakibatkan perubahan perilaku sebagai hasil dari pertumbuhan dan perkembangan.

2) Kecerdasan

Menurut J. Piaget, perkembangan kecerdasan berlangsung sebagai berikut:

(1) Periode sensorimotor (0-2 tahun)

Anak banyak bertindak dengan refleks yang belum terkoordinasi; terjadi kemajuan dari sensorimotor yang sederhana menuju yang lebih rumit.

(2) Periode praoperasional (2-7 tahun)

Anak mulai mengenali nama-nama objek yang juga dipelajari oleh orang dewasa.

(3) Operasi konkret (7-11 tahun)

Anak mulai berpikir tentang konsekuensi dari tindakan yang akan diambil, tidak lagi bersifat coba-coba.

(4) Operasi formal (lebih dari 11 tahun)

Kemampuan anak berkembang melampaui objek konkret.

(5) Transfer merupakan pengaruh dari pengalaman belajar yang pernah didapat terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung (Fitri, 2019).

## 2.1.2 Konsep praktik klinik keperawatan

### 1. Definisi praktik klinik keperawatan

Klinik merupakan sebuah tempat pelayanan kesehatan yang menawarkan layanan medis dasar ataupun spesialisasi, dikelola oleh berbagai tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (Permenkes RI No. 9, 2014). Di sisi lain, praktik mengacu pada sikap yang belum diwujudkan dalam tindakan nyata. Praktik klinik dalam bidang keperawatan memberikan peluang kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang telah mereka pelajari ke dalam tindakan yang nyata. Suasana klinik yang mendukung

adalah area pembelajaran yang aktif, dengan sumber daya yang bermanfaat untuk mahasiswa, dan memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan serta sasaran praktik klinik dalam pendidikan keperawatan (Putri, 2025).

Mahasiswa keperawatan diharapkan untuk memahami cara kerja dalam industri keperawatan. Mereka perlu menerapkan pengetahuan yang diperoleh di lembaga pendidikan ke dalam praktik nyata. Tujuan dari pembelajaran praktik klinik adalah untuk memberikan wawasan tentang lingkungan kerja di lapangan dan memungkinkan mahasiswa untuk mengubah ilmu teoritis yang dipelajari di kelas menjadi tindakan konkret. Praktik klinik atau laboratorium juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar mahasiswa serta keterampilan dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja, serta kemampuan untuk menganalisis fenomena baru yang hanya dapat ditemukan di lapangan (Putri, 2025).

Praktik klinik merupakan suatu program jurusan keperawatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk menuangkan pengetahuan ke dalam praktik yang sesungguhnya pada ranah klinis di rumah sakit dengan menerapkan keterampilan intelektual dan psikomotor yang diperlukan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas pada pasien (Ramadhani, 2022).

## 2. Komponen dalam praktik klinik

Menurut Reilly & Oberman (2019) dalam Putri, (2025) komponen dalam lingkungan belajar klinik sebagai berikut:

### 1) Komunikasi dan *Feedback*

Pengajaran yang sukses di bidang klinis memerlukan banyak keterampilan dari pengajar, yaitu pengetahuan serta keahlian di bidang klinis, kemampuan berinteraksi dengan mahasiswa, dan sifat pribadi yang dapat meningkatkan proses belajar.

### 2) Kesempatan Belajar

Lingkungan klinis tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menerapkan teori dalam praktik, Akan tetapi Tempat ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan, kemampuan dalam menyelesaikan masalah, serta keterampilan dalam mengambil keputusan. Di sini, mahasiswa juga bisa bekerja sama dengan bidang ilmu lainnya untuk mencari pemecahan atas masalah-masalah klinis.

### 3) Dukungan Belajar

Meskipun lingkungan klinis menawarkan banyak pengalaman belajar, sering kali dukungan yang diberikan tidak cukup, yang dapat menurunkan semangat mahasiswa untuk mengeksplorasi lebih jauh. Sebaliknya, meskipun pengalaman dalam suatu lingkungan terbatas, jika lingkungan tersebut sangat

mendukung, hal itu dapat menciptakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menyelidiki kebutuhan dalam perawatan kesehatan yang baru serta cara-cara untuk memenuhinya.

4) Suasana Lingkungan

Praktik di bidang klinis kerap memberikan tekanan bagi mahasiswa. Lingkungan klinis tidak selalu sepenuhnya berada dalam kendali, sehingga mahasiswa sering kali menghadapi situasi yang tidak terduga. Terutama bagi mahasiswa keperawatan, mereka sering merasakan tingkat kecemasan yang tinggi akibat tekanan tersebut.

3. Prinsip dasar praktik keperawatan

Beberapa prinsip fundamental yang harus diterapkan dalam pedoman praktik keperawatan dalam riset, antara lain:

1) Etika penelitian.

Prinsip ini menegaskan pentingnya bagi peneliti untuk menghargai hak-hak pasien, menjaga kelangsungan dan kesehatan mereka, serta menghindari tindakan yang bisa merugikan peserta riset.

2) Kompetensi peneliti.

Peneliti diwajibkan memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai untuk melaksanakan penelitian di bidang keperawatan. Mereka harus memahami metode yang digunakan dan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.

3) Riset berbasis bukti.

Kegiatan penelitian di bidang keperawatan harus didasarkan pada bukti ilmiah yang kuat dan dapat dipercaya. Peneliti seharusnya menggunakan metode yang tepat untuk memastikan keakuratan dan keandalan hasil riset..

4) Privasi dan kerahasiaan.

Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dan privasi informasi dari peserta penelitian. Data yang diperoleh harus disimpan dengan aman dan tidak boleh dipublikasikan tanpa persetujuan dari peserta.

5) Keamanan pasien.

Peneliti harus memastikan pasien dalam keadaan aman dan kesejahteraannya terjamin. Segala risiko yang mungkin muncul harus dikelola dengan baik selama partisipasi mereka dalam riset..

6) Partisipasi sukarela.

Keikutsertaan dalam penelitian seharusnya bersifat sukarela tanpa adanya paksaan. Peneliti harus memberikan penjelasan yang jelas tentang tujuan dan proses penelitian, serta

memberikan waktu yang memadai bagi peserta untuk memutuskan apakah ingin berpartisipasi atau tidak.

7) *Informed consent.*

Sebelum berpartisipasi dalam penelitian keperawatan, peserta harus memberikan persetujuan tertulis. Peneliti harus memberikan informasi lengkap mengenai prosedur penelitian, tujuan, potensi risiko dan manfaat, serta hak-hak yang dimiliki peserta.

8) Konsistensi penelitian.

Penelitian harus dilakukan mengikuti protokol yang telah disepakati dengan konsisten. Peneliti wajib memastikan bahwa prosedur dan jadwal yang telah ditetapkan dijalankan dengan benar.

9) Penggunaan teknologi.

Peneliti perlu mempertimbangkan penggunaan teknologi dalam penelitian, termasuk alat kesehatan dan sistem pengumpulan data elektronik, dengan memastikan bahwa teknologi tersebut aman dan dapat diandalkan.

10) Monitoring dan supervisi.

Peneliti harus memantau partisipasi peserta dan mengawasi tim penelitian untuk memastikan bahwa studi dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tidak menimbulkan risiko pada peserta.

11) Kualitas penelitian.

Peneliti harus memastikan bahwa penelitian dijalankan dengan standar kualitas yang tinggi, mulai dari metode yang tepat, pengumpulan data yang akurat, hingga analisis dan interpretasi data yang valid (Putri, 2025).

4. Indikator metode praktik klinik

Menurut Sofa (2015) dalam Putri,(2025) indikator metode dalam praktik klinik adalah sebagai berikut:

1) *Self directed*

*Self-Directed Learning* merupakan pendekatan pendidikan yang dilakukan secara otonom, di mana individu menunjukkan kemauan belajar tanpa dukungan dari pihak lain. Pendekatan ini bertujuan untuk memperbaiki pemahaman, hasil kerja, serta pertumbuhan pribadi seseorang melalui usaha sendiri. *Self-Directed Learning* juga didefinisikan sebagai metode yang menekankan persiapan untuk belajar secara independen, dengan ciri-ciri utama seperti kemampuan mengambil inisiatif tanpa bantuan eksternal, sebagaimana dikemukakan oleh Puspita dan rekannya pada tahun 2024. Dukungan yang disebutkan di sini meliputi penyusunan sasaran pendidikan, pencarian bahan ajar,

pemilihan teknik belajar, serta penilaian capaian belajar. Dengan demikian, *Self-Directed Learning* mampu meningkatkan wawasan, kemahiran, pencapaian, dan perkembangan diri secara pribadi. Selain itu, dari sudut pandang lain, belajar mandiri membantu membangun sifat-sifat seperti rasa tanggung jawab dan keaktifan dalam proses pembelajaran (Sarahono *et al.*, 2024).

#### 2)Multimedia

Multimedia merujuk pada kombinasi setidaknya dua jenis media input atau output. Media yang digunakan bisa berupa suara (audio), animasi, video, teks, grafik, dan gambar (Saprudin,*et al*, 2020).

#### 3)Pemecahan masalah

Pemecahan masalah merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menemukan solusi atas berbagai tantangan atau kesulitan dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Putri, 2025).

#### 4)Preceptorship

*Preceptorship* adalah suatu metode pembelajaran yang berlangsung di lingkungan praktik atau klinik, di mana peserta didik ditempatkan bersama praktisi berpengalaman untuk mendapatkan bimbingan secara langsung (Zuriati, *et al.*, 2022).

#### 5)Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah teknik pengajaran yang memaparkan suatu objek, situasi, prosedur, atau langkah-langkah dalam melakukan aktivitas, baik secara langsung maupun dengan menggunakan media yang sesuai dengan topik yang dibahas (Eko Widayani, 2023).

#### 6)Bedside teaching

*Bedside teaching* adalah metode pembelajaran yang melibatkan pasien sebagai media pembelajaran langsung di ruangan pasien di rumah sakit. Metode ini menekankan pembelajaran aktif di tempat yang nyata (Rosiyani, 2020).

#### 7)Eksperiensial

Belajar eksperiensial menurut Kolb, (2020) adalah proses di mana pengetahuan diperoleh melalui kombinasi pemahaman dan refleksi terhadap pengalaman. Siklus belajar eksperiensial mencakup empat langkah: Pengalaman, refleksi, pemikiran, dan tindakan.

#### 8)Konferensi

Konferensi adalah suatu pertemuan atau diskusi yang melibatkan berbagai profesional di bidang kesehatan (seperti dokter, perawat, apoteker, atau tenaga medis lainnya) untuk membahas kasus pasien, perkembangan penelitian medis terkini, atau isu-isu yang berkaitan dengan praktik klinis.

## 5. Faktor –faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk praktik klinik.

Haryanti, *et al.*,(2024) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk praktik klinik, diantaranya yaitu:

### 1) Identitas Profesional

Identitas profesional dapat dipahami sebagai pengenalan diri dengan prinsip-prinsip dasar dalam suatu bidang, bukan hanya dengan individu-individu tertentu yang mewakili bidang tersebut. Dalam konteks psikologi, misalnya, identitas profesional lebih berfokus pada penyesuaian diri dengan prinsip-prinsip ilmu psikologi, daripada terikat pada tokoh atau teori tertentu. Dalam dunia keperawatan, identitas profesional mencakup rasa kesatuan tentang diri sendiri yang terbentuk melalui norma, nilai, dan karakteristik disiplin keperawatan, yang kemudian membentuk individu untuk berpikir, bertindak, dan merasa seperti seorang perawat.

Identitas profesional yang kuat memiliki pengaruh besar terhadap kesiapan mahasiswa keperawatan untuk melaksanakan praktik klinik. Dengan identitas profesional yang jelas, mahasiswa lebih mampu memahami peran dan tanggung jawab mereka sebagai perawat, meningkatkan rasa percaya diri mereka, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan klinik, berinteraksi dengan pasien, serta bekerja dalam tim medis. Identitas yang kokoh juga membantu mahasiswa mengelola stres dengan lebih baik karena mereka merasa terhubung dengan profesinya dan memiliki tujuan yang jelas dalam setiap tindakannya.

Mahasiswa yang memiliki identitas profesional yang kuat akan lebih siap untuk bertindak sesuai dengan etika dan profesionalisme, menjaga integritas pribadi, serta memprioritaskan kesejahteraan pasien. Kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dalam tim juga lebih berkembang, karena mereka menyadari pentingnya kerjasama untuk memberikan perawatan terbaik. Secara keseluruhan, identitas profesional tidak hanya mendukung mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan klinis, tetapi juga mendorong mereka untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan di bidang kesehatan, agar dapat menjadi profesional yang efektif serta siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

### 2) Keterampilan Klinis

Keterampilan klinis adalah kemampuan praktisi kesehatan dalam melakukan tindakan terhadap pasien yang hasilnya dapat

teknis yang diharapkan dalam dunia kesehatan, serta membantu mahasiswa dalam mencontoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan standar profesi

## 2.2 Hasil penelitian sebelumnya

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya Tentang Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat 2 Politeknik Negeri Madura Tahun 2025 dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan di Rumah Sakit

| Judul, Penulis, Tahun                                                                                 | Metode                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Hasil                                                                                                              | Novelty                                                                                                                                                                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kesiapan mahasiswa keperawatan dalam menjalani pembelajaran praktik klinik (Ratnauli & Natalia, 2021) | <b>D:</b> Deskriptif Kuantitatif - desain korelasional<br><b>S:</b> 219<br><b>V:</b> Kesiapan mahasiswa keperawatan dalam menjalani pembelajaran praktik klinik<br><b>I:</b> Kuesioner<br><b>A:</b> Analisis yang dilakukan yaitu mengukur faktor yang berhubungan dengan kesiapan mahasiswa. Peneliti mengolah data dengan menggunakan (Struktural Equation Modelling/SEM). | Banyak mahasiswa merasa kurang percaya diri, takut menghadapi tugas & tanggung jawab klinik, readiness bervariasi. | Menyediakan gambaran kuantitatif tentang tingkat kesiapan “mahasiswa keperawatan reguler” sebelum praktik klinik di setting klinik rumah sakit - data dasar penting untuk evaluasi kurikulum dan pendampingan. |
| Nursing Students’ Caring                                                                              | <b>D:</b> Deskriptif kuantitatif cross-                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Terdapat korelasi signifikan antara “caring behavior”                                                              | Menekankan bahwa aspek sikap/perilaku                                                                                                                                                                          |

dinilai untuk mengevaluasi efektivitas dan kualitas perawatan. Praktik keterampilan klinis dapat dipelajari melalui pengalaman langsung dengan pasien atau melalui simulasi di pusat keterampilan. Laboratorium mengenai keterampilan klinis ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa keperawatan untuk berlatih, sehingga mereka bisa mengasah kemampuan tanpa mengganggu pasien di lingkungan nyata. Tujuan dari pembelajaran keterampilan klinis adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kondisi klinik, sekaligus meningkatkan rasa percaya diri mereka ketika menghadapi situasi klinis yang sebenarnya.

### 3) Peran Pembimbing Klinik

Untuk mencapai tingkat kompetensi yang diperlukan, dilakukan pendampingan dalam praktik klinik. Peran mendefinisikan serangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang sehubungan dengan posisinya dalam masyarakat. Berdasarkan penelitian (Fitri, D. M., & Nurhidayah, 2020), peran serta fungsi pembimbing klinik meliputi:

#### (1) Sebagai educator (guru/pendidik)

Pembimbing klinik berperan dalam mendidik mahasiswa dengan memberikan pendidikan serta pemahaman yang mendalam tentang ilmu keperawatan. Mereka memberikan panduan praktis dengan menyampaikan materi dan teknik secara langsung selama praktik di rumah sakit atau puskesmas. Pembimbing klinik juga bertanggung jawab untuk membantu mahasiswa memahami teori yang telah dipelajari di kelas dan bagaimana mengaplikasikannya dalam praktik klinik.

#### (2) Sebagai *care giver* (pemberi asuhan)

Pembimbing klinik berfungsi sebagai pemberi asuhan, yang dapat melakukan tindakan keperawatan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pasien. Dalam peran ini, mereka bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian pasien, menentukan diagnosis keperawatan, merencanakan intervensi, melaksanakan tindakan keperawatan sesuai rencana, dan melakukan evaluasi hasilnya. Proses ini membantu mahasiswa untuk belajar menangani masalah kesehatan secara menyeluruh dan berdasarkan bukti.

#### (3) Sebagai Role Model

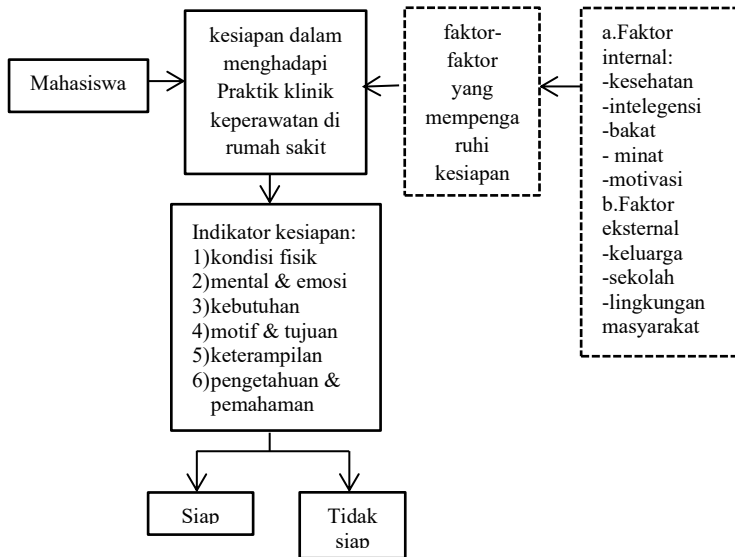
Pembimbing klinik turut berfungsi sebagai teladan bagi mahasiswa. Dalam peran ini, mereka menunjukkan standar tinggi dalam praktik keperawatan dengan memberikan contoh yang baik dalam memberikan asuhan kepada pasien. Mereka menunjukkan perilaku profesional, etika, dan keterampilan

|                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Behavior Towards Clinical Learning Readiness (Permana, 2022).                                                                                     | sectional<br><b>S:</b> 122<br><b>V:</b> Nursing Students' Caring Behavior Towards Clinical Learning Readiness<br><b>I:</b> Kuesioner<br><b>A:</b> analisis data menggunakan statistik deskriptif dan persentase frekuensi distribusi variabel. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 26.0 untuk mengkorelasi dua variabel menggunakan uji korelasi Pearson dan uji regresi linier. | mahasiswa dengan kesiapan klinik ( $p = 0.000$ ); faktor relasi (connection/empathy) berkontribusi terhadap kesiapan. | (empati, caring) mahasiswa — bukan hanya pengetahuan/keterampilan — penting dalam menentukan kesiapan klinik. Memberi bukti bahwa soft-skill peduli/perhatian (caring) penting bagi kesiapan praktik.    |
| Pengaruh Edukasi Media Buku Saku K3RS terhadap Kesiapan Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi sebelum Praktik Klinik (Regina <i>et al.</i> , 2025). | <b>D:</b> Pre eksperiment al-one group pretest-posttest<br><b>S:</b> 30<br><b>V:</b><br>Independent: Pengaruh Edukasi Media Buku Saku K3RS<br>Dependent: Kesiapan                                                                                                                                                                                                                                     | Setelah intervensi (edukasi dengan buku saku K3RS), skor kesiapan meningkat secara signifikan ( $p = 0,001$ ).        | Menunjukkan bahwa pendekatan edukatif sederhana (buku saku) dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa sebelum praktik klinik -kontribusi praktis untuk pendidikan klinik, terutama aspek K3RS (Keselamatan & |

|                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                   | Mahasiswa Keperawatan Anesthesiologi sebelum Praktik Klinik<br><b>I:</b> Kuesioner<br><b>A:</b> Analisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test.                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Kesehatan Kerja Rumah Sakit).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Hubungan identitas profesional dengan kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan praktik klinik pada mahasiswa program sarjana fakultas keperawatan universitas andalas (Putri, 2025). | <b>D:</b> korelasional dan pendekatan Cross Sectional Study.<br><b>S:</b> 178<br><b>V:</b> Independent: Hubungan identitas profesional<br>Dependent: kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan praktik klinik pada mahasiswa program sarjana fakultas keperawatan universitas andalas<br><b>I:</b> Kuesioner<br><b>A:</b> Analisa univariat ditampilkan dengan tabel distribusi frekuensi dan bivariat | Terdapat hubungan yang signifikan antara identitas profesional dengan kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan praktik klinik pada mahasiswa program Sarjana Fakultas Keperawatan Universitas Andalas dengan p value 0,004. Hasil ini sejalan dengan Al-Noumani <i>et al.</i> , (2024) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara identitas profesional dan kesiapan untuk praktik di rumah sakit. | Penelitian ini memberikan kebaruan karena menjadi salah satu studi di Indonesia yang secara empiris membuktikan adanya hubungan signifikan antara identitas profesional dan kesiapan praktik klinik pada mahasiswa Sarjana Keperawatan dalam konteks kurikulum dan lingkungan pembelajaran lokal. Tidak seperti penelitian sebelumnya seperti Al-Noumani et al. (2024) yang dilakukan di luar negeri, penelitian ini menyoroti bagaimana proses pembentukan identitas profesional di Fakultas Keperawatan Universitas |

|                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                       | dengan uji Fisher's Exact Test.                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                           | Andalas berkontribusi langsung terhadap kesiapan praktik mahasiswa, sehingga menghasilkan bukti baru yang relevan untuk pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di institusi pendidikan keperawatan Indonesia. |
| Hubungan Motivasi Pembimbing Klinik dengan Kesiapan Mahasiswa dalam Praktik Klinik — Studi di Politeknik Negeri Subang (Rosiah <i>et al.</i> , 2022). | <b>D:</b> Deskriptif analitik<br><b>S:</b> 48<br><b>V:</b> Independen: Hubungan Motivasi Pembimbing Klinik Dependent: Kesiapan Mahasiswa dalam Praktik Klinik — Studi di Politeknik Negeri Subang<br><b>I:</b> Kuesioner<br><b>A:</b> Uji statistik yang digunakan adalah Chi Square dengan nilai kemaknaan $p < 0,05$ | Terdapat hubungan signifikan antara motivasi yang diberikan oleh pembimbing klinik dengan kesiapan mahasiswa melaksanakan praktik klinik ( $p = 0,037$ ). | Menekankan peran penting pembimbing klinik (mentor) dalam memengaruhi kesiapan mahasiswa: bukan semata mahasiswa sendiri, tetapi juga lingkungan/pembimbing — implikasi terhadap kualitas bimbingan & supervisi klinik. |

## 2.3 Kerangka konsep



: diteliti

: tidak diteliti

—————> : garis hubungan

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat 2 Politeknik Negeri Madura Tahun 2025 dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan di Rumah Sakit

Kerangka konsep ini menggambarkan bagaimana kesiapan mahasiswa dalam menghadapi praktik klinik keperawatan di rumah sakit, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan bagaimana kondisi kesiapan tersebut menentukan pencapaian kompetensi.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang akan menjalani praktik klinik, di mana kesiapan mahasiswa menjadi fokus utama yang diamati. Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi praktik klinik keperawatan dipahami sebagai suatu kondisi menyeluruh yang mencerminkan kemampuan individu untuk beradaptasi dan melaksanakan kegiatan praktik secara optimal di lingkungan rumah sakit. Kesiapan tersebut diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu kondisi fisik, mental, dan emosional mahasiswa; pemenuhan kebutuhan belajar yang disertai dengan adanya motivasi serta tujuan yang jelas; serta penguasaan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang relevan dengan praktik keperawatan.

Berdasarkan pemenuhan indikator-indikator tersebut, tingkat kesiapan mahasiswa selanjutnya diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu mahasiswa yang berada pada kondisi siap dan mahasiswa yang tidak siap dalam menghadapi praktik klinik keperawatan di rumah sakit. Selain indikator kesiapan, kerangka konsep ini juga menunjukkan adanya faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi kesiapan mahasiswa. Faktor tersebut dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi kesehatan, tingkat intelegensi, bakat, minat, serta motivasi yang dimiliki mahasiswa. Sementara itu, faktor eksternal mencakup dukungan keluarga, peran institusi pendidikan, serta pengaruh lingkungan masyarakat.

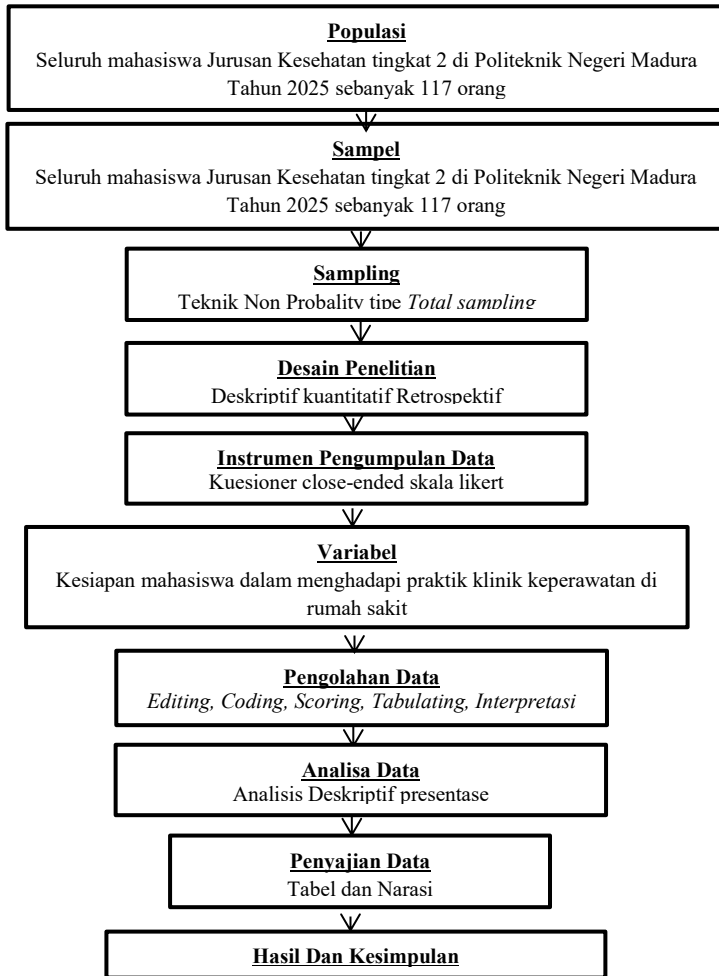
## **BAB 3 METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain /Rancangan Penelitian**

Desain penelitian merujuk pada struktur metode dan prosedur penelitian yang ditentukan oleh peneliti. Desain ini mencakup proses pengumpulan, pemrosesan, pemeriksaan, serta penyampaian data yang dilaksanakan secara terstruktur dan tidak berat sebelah (Surachman Surjaatmadja, 2024).

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif karena bertujuan untuk menggambarkan tingkat kesiapan mahasiswa D3 keperawatan tingkat 2 dalam menghadapi praktik klinik di rumah sakit. Desain ini digunakan untuk memotret fenomena apa adanya tanpa memberikan perlakuan tertentu (Sugiyono, 2022).

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat 2 Politeknik Negeri Madura Tahun 2025 dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan di Rumah Sakit

### **1.3 Populasi,Sampel dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merujuk pada keseluruhan kelompok individu, benda, atau fenomena yang menjadi dasar generalisasi temuan penelitian. Definisi lain menyatakan bahwa populasi merupakan himpunan elemen atau objek yang secara potensial dapat diobservasi atau diukur dalam suatu studi (Mazhindu and Scott, 2005) dalam ( I Ketut Swarjana., 2023). Populasi juga dipandang sebagai sasaran utama yang dituju peneliti untuk menghasilkan kesimpulan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura Tahun 2025 tingkat 2 sebanyak 117 responden.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan subjek dari populasi yang dipilih melalui pendekatan acak atau tidak acak sebelum proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Mirip dengan populasi, sampel bisa berbentuk individu, benda, atau elemen lingkungan lainnya, tergantung pada karakteristik populasi yang diteliti. Secara umum, penelitian dilaksanakan pada sampel daripada seluruh populasi, mengingat adanya kendala seperti keterbatasan waktu, sumber daya manusia, dan anggaran (I Ketut Swarjana., 2023). Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *Total samling* dimana seluruh anggota populasi memenuhi kriteria dijadikan sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura Tahun 2025 tingkat 2 sebanyak 117 responden.

#### **3.3.3 Sampling**

*Sampling* yaitu pendekatan atau metode yang diterapkan untuk menentukan elemen-elemen tertentu dari populasi atau prosedur pemilihan bagian populasi yang akan menjadi fokus studi (I Ketut Swarjana., 2023). Penelitian ini menggunakan *Total sampling*.

### **3.4 Identifikasi Variabel**

Variabel adalah suatu data, elemen, atau aspek yang dapat diukur, diamati, dan dikelola untuk menemukan apa yang sedang diteliti oleh peneliti. Dengan cara ini, tujuan dalam penelitian dapat lebih terfokus dan dapat diperoleh kesimpulan dari pertanyaan atau masalah yang dihadapi oleh peneliti (Arib., *et al* 2024). Variabel yang ada pada penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu kesiapan mahasiswa dalam menghadapi praktik klinik keperawatan di rumah sakit.

### **3.5 Definisi Operasional**

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Kesiapan Mahasiswa

D3 Keperawatan Tingkat 2 Politeknik Negeri Madura  
Tahun 2025 dalam Menghadapi Praktik Klinik  
Keperawatan di Rumah Sakit

| Variabel penelitian                                               | Definisi Oprasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Indikator                                                                                                                                          | Alat ukur                                   | Skala   | Skor                                                                                                                                                                                    |
|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi praktik klinik dirumah sakit. | Kondisi menyeluruh mahasiswa Keperawatan yang menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dan melaksanakan praktik klinik secara optimal. Kesiapan ini ditinjau berdasarkan pemenuhan indikator kesiapan, yaitu kondisi fisik, mental dan emosional; kebutuhan, motif, dan tujuan; serta keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang berkaitan dengan praktik keperawatan di rumah sakit. | Indikator kesiapan:<br>1) kondisi fisik<br>2) mental & emosi<br>3) kebutuhan<br>4) motif & tujuan<br>5) keterampilan<br>6) pengetahuan & pemahaman | Kuesioner kesiapan close ended skala likert | Ordinal | 1. Pernyataan (+):<br>SS = 4<br>S = 3<br>TS = 2<br>STS = 1<br>2. Pernyataan (-) :<br>STS = 4<br>TS = 3<br>S = 2<br>SS = 1<br>1. Tidak siap skor = $\leq 44$<br>2. Siap skor = $\geq 45$ |

### 3.6 Pengumpulan dan Analisa Data

#### 3.6.1 Proses pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan serangkaian prosedur penting yang dilakukan secara sistematis dan terarah. Dalam proses ini, peneliti melibatkan objek dan subjek penelitian, serta menggunakan instrumen dan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan sebelumnya (Gagah Daruhadi, 2024).

Adapun tahapan dalam pengumpulan data penelitian yaitu:

Proses pengumpulan data penelitian ini dimulai dengan pengajuan proposal karya tulis ilmiah yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji, diikuti dengan perolehan surat izin penelitian dari Ketua Jurusan Kesehatan Prodi D3 Keperawatan Politeknik Negeri Madura. Selanjutnya, setelah ACC Proposal Tugas akhir peneliti membagikan kuesioner online *melalui Google Form* kepada mahasiswa, yaitu mahasiswa tingkat 2 Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura Tahun 2025, melalui media sosial (*WhatsApp*). Sebelum pengisian kuesioner, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden sebagai bukti kesediaan. Pengisian kuesioner online difasilitasi dengan arahan yang telah tertulis di *Google Form* untuk memastikan kemudahan dan keakuratan jawaban responden. Data yang terkumpul kemudian diolah melalui proses perhitungan persentase, dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian kemudian dibahas dan disimpulkan, serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk memastikan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Setelah itu, dilakukan pengajuan uji karya tulis ilmiah kepada penguji untuk di paparkan hasil penelitian yang sudah dilakukan.

### 3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner close-ended dengan skala likert, yang dibuat untuk mengumpulkan informasi kuantitatif lewat pertanyaan yang telah disusun dengan opsi jawaban yang sudah ditentukan, sehingga memfasilitasi analisis data secara terstruktur dan meningkatkan kevalidan hasil penelitian .

### 3.6.3 Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2026 tanggal 16-23 Januari di kampus Politeknik Negeri Madura.

### 3.6.4 Pengolahan Data

#### 1.Editing

*Editing* merupakan proses memeriksa apakah semua data sudah lengkap, termasuk memverifikasi nama dan identitas pengisi, memeriksa keutuhan data yang berarti meninjau isi dari alat pengumpulan data, serta menilai jenis-jenis isian untuk menemukan perbedaan antara elemen dalam instrumen dan yang diharapkan oleh peneliti.

#### 2.Coding

*Coding* data merupakan suatu proses penyusunan data secara sistematis dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolahan data seperti computer. Huruf – huruf yang ada pada data pertanyaan diubah menjadi kode angka (Wahyuni, 2020).

Data dari masing masing responden diberi kode sesuai dengan jawaban. Pemberian Kode untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin: Laki-laki = 1  
Perempuan = 2
2. Kelas : 2A = 1  
2B = 2  
2C = 3  
2D = 4
3. Kesiapan : Tidak Siap = 1  
Siap = 2

#### 4. *Scoring*

*Scoring* merupakan proses pemberian nilai atau angka pada setiap lembar jawaban responden. Setiap butir pertanyaan dalam angket memiliki skor tertentu yang telah ditetapkan berdasarkan pilihan jawaban yang tersedia (Suprapno, 2022).

Berikut ketentuan scoring yang digunakan:

Setiap pernyataan positif yang dijawab dengan Sangat setuju (SS)= diberi nilai 4, Setuju (S)= 3, Tidak setuju (TS)= 2, Sangat tidak setuju (STS)= 1 sementara pernyataan negatif yang dijawab dengan Sangat tidak setuju (STS)= 4, Tidak setuju (TS)= 3, Setuju (S)= 2, Sangat setuju (SS)= 1. Berdasarkan hasil pengukuran pada kuesioner ini, skor  $\leq 44$  termasuk dalam kategori tidak siap, sementara skor  $\geq 45$  termasuk dalam kategori siap. Pada kuesioner ini, terdapat 18 pernyataan yang mencerminkan kesiapan mahasiswa.

Cut point pada kuesioner ini dihitung dengan rumus persentase skor

kesiapan:

Pernyataan (+) dengan point  $= 4 \times 18 = 72$  nilai maksimal

Pernyataan (-) dengan point  $= 1 \times 18 = 18$  nilai minimal

#### 5. *Tabulating*

*Tabulating* adalah tahapan berikutnya dalam proses analisis data, di mana pada tahapan ini data dianggap telah selesai diolah. Hasil dari proses tabulating biasanya disajikan dalam bentuk tabel yang ringkas, teratur, dan mudah dibaca sehingga maknanya dapat dipahami dengan jelas. Kegiatan tabulasi dilakukan dengan cara memasukkan data kedalam tabel serta menyusun angka-angka agar dapat dihitung jumlah kasus atau frekuensi pada setiap kategori yang diteliti (Efitra, 2024).

#### 5. Interpretasi

Interpretasi merupakan proses untuk memberikan makna dan arti penting terhadap hasil analisis yang telah dilakukan. Tahap ini

bertujuan menjelaskan pola-pola yang muncul dari data, serta mengidentifikasi hubungan dan keterkaitan antar berbagai deskripsi data yang tersedia (Dhaki, 2022).

Hasil penelitian diinterpretasikan dengan persentase:

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum f$  = Jumlah kelompok

n = Nilai skor maksimal

Dari hasil jawaban masing-masing responden ,dicari presentasi jawaban dominan dari masing masing faktor dari keselarasan responden dan kemudian dikelompokkan sebagaimana berikut:

- |            |                      |
|------------|----------------------|
| 1) 100%    | : Seluruh            |
| 2) 76%-99% | : Hampir seluruh     |
| 3) 51%-75% | : Sebagian besar     |
| 4) 50%     | : Setengahnya        |
| 5) 26%-49% | : Hampir setengahnya |
| 6) 1%-25%  | : Sebagian kecil     |
| 7) 0%      | : Tidak satupun      |

### 3.6.3 Analisa data

Analisa data adalah tahapan metode penelitian untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Widyaiswara., 2022). Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode Analisis Deskriptif dimana. Pada tahap ini, data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui distribusi frekuensi, persentase, mean, median, modus, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum dari setiap variabel yang diamati. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kesiapan mahasiswa dalam menghadapi praktik klinik keperawatan di rumah sakit. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### **3.7 Etika Penelitian**

#### **3.7.1 *Anonymity***

*Anonymity* menegaskan bahwa peneliti perlu menghapus seluruh informasi yang dapat mengungkap identitas responden ketika menyajikan hasil penelitian atau menampilkan data, seperti nama dan ciri-ciri pribadi lainnya. Proses penghapusan identitas ini dikenal dengan istilah deidentifikasi. Penerapan anonimitas bertujuan untuk menjaga kerahasiaan data penelitian. Namun, penerapan konsep ini tidak dapat sepenuhnya dilakukan pada penelitian dengan desain longitudinal, karena jenis penelitian tersebut memerlukan sistem pengkodean data yang didasarkan pada identitas unik responden, seperti nomor KTP atau tanggal lahir (Muji Setiyo, 2025).

#### **3.7.2 *Informed Consent***

*Informed Consent* Sebelum melibatkan responden dalam kegiatan penelitian, peneliti harus menyampaikan penjelasan yang komprehensif mengenai sasaran, langkah-langkah, potensi risiko, serta keuntungan yang diharapkan. Keterlibatan responden harus murni atas dasar kehendak sendiri, tanpa adanya paksaan apa pun, dan didukung oleh dokumen persetujuan yang ditandatangani secara sadar (Muji Setiyo, 2025).

#### **3.7.3 *Confidentiality***

*Confidentiality* Informasi pribadi yang diperoleh selama penelitian wajib dijaga kerahasiaannya dengan ketat dan tidak boleh diungkapkan sembarangan. Peneliti perlu menjamin bahwa data tersebut hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah yang sah, serta tidak disebarakan tanpa persetujuan eksplisit dari pemiliknya (Muji Setiyo, 2025).

### **3.8 Keterbatasan Penelitian**

1. Pengambilan data penelitian bertepatan dengan libur semester mahasiswa, sehingga banyak dari responden tidak segera mengisi kuesioner yang telah dibagikan sehingga waktu pengolahan data lebih lama
2. Kuesioner belum dilakukan uji validitas dan reabilitas

## **BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian**

#### **4.1.1 Data umum tempat penelitian**

##### **1. Data geografi**

Politeknik Negeri Madura adalah salah satu kampus negeri yang ada di Madura yang berlokasi di Jalan Raya Camplong KM.4 Taddan, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang, dengan kode pos 69213.

Pembangunan gedung Politeknik Negeri Madura dimulai pada tahun 2012, ditandai dengan peletakan batu pertama pada 11 November 2012, dengan luas area mencapai 10 hektare. Secara geografis, batas wilayah kampus yaitu disebelah utara berbatasan dengan Jalan Raya Taddan, sebelah selatan berbatasan dengan selat Madura, sebelah barat berbatasan dengan area persawahan dan tambak, sedangkan disebelah timur berbatasan dengan permukiman warga.

Politeknik Negeri Madura memiliki jarak sekitar 2,2 Km dari fasilitas kesehatan terdekat (Rs Qonaah), sehingga memudahkan akses layanan kesehatan bagi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta mendukung kelancaran aktivitas akademik (Poltera, 2026).

##### **2. Sarana dan prasarana**

Fasilitas yang tersedia di Politeknik Negeri Madura meliputi ruang direktur, ruang dosen, ruang tenaga kependidikan, ruang perkuliahan, laboratorium kesehatan (Lab Dasar & KMB, Lab Gawat Darurat, Lab Jiwa & Gerontik, Lab Anak), bengkel (bengkel dasar, bengkel tenaga, dan bengkel konstruksi), mushola, perpustakaan, lapangan olahraga, area parkir civitas akademik, kantin, serta taman kampus, dan juga adanya proses pembangunan gedung kesehatan baru disebelah selatan gedung B (Poltera, 2026).

##### **3. Data demografi & SDM**

Politeknik Negeri Madura merupakan perguruan tinggi yang berada di pulau Madura dengan sumber daya manusia yang terdiri dari pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang berkarakter unggul serta memiliki pola pikir berkualitas. Melalui jejaring kerja sama yang luas dengan dunia usaha dan industri, Politeknik Negeri Madura berperan dalam pengembangan industri dan tata kelola yang bermanfaat, sekaligus mendorong penerapan ilmu terapan. Saat ini, Politeknik Negeri Madura memiliki 4 jurusan salah satunya adalah jurusan kesehatan yang bertujuan menghasilkan lulusan yang kompeten dan berakhlak, serta siap berkontribusi dibidang kesehatan. Pada tahun 2025, Jurusan kesehatan

menyelenggarakan 2 program studi yaitu D3 Keperawatan dan D4 Promosi Kesehatan dengan total mahasiswa 501 mahasiswa dengan rincian 389 mahasiswa dari prodi D3 Keperawatan dan 112 dari prodi D4 Promosi Kesehatan ( Poltera, 2026).

#### 4.1.2 Hasil penelitian data umum

##### 1. Data umum responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Mahasiswa Tingkat 2 Jurusan Kesehatan Prodi D3 Keperawatan Politeknik Negeri Madura 2026.

| No    | Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1     | Laki-laki     | 27        | 23%        |
| 2     | Perempuan     | 90        | 77%        |
| Total |               | 117       | 100%       |

*Sumber : Data primer, 2026*

Tabel 4.1 menunjukkan hampir seluruh responden sebanyak 90 orang (77%) berjenis kelamin perempuan dan sebagian kecil responden sebanyak 27 orang (23%) berjenis kelamin laki-laki.

##### 2. Data umum responden berdasarkan kelas

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pembagian Kelas Mahasiswa Tingkat 2 Jurusan Kesehatan Prodi D3 Keperawatan Politeknik Negeri Madura 2026.

| No    | Kelas | Frekuensi | Presentase |
|-------|-------|-----------|------------|
| 1     | A     | 30        | 25,6%      |
| 2     | B     | 30        | 25,6%      |
| 3     | C     | 28        | 24%        |
| 4     | D     | 29        | 25%        |
| Total |       | 117       | 100%       |

*Sumber : Data primer, 2026*

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi mahasiswa tingkat 2 berdasarkan kelas dan program studi D3 Keperawatan di Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura Tahun 2026 sebanyak 30 responden (25,6%) berasal dari kelas A & B dan sebagian kecil sebanyak 28 responden (24%) berasal dari kelas C.

#### 4.1.3 Hasil Penelitian Data Khusus

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Kesiapan Mahasiswa Tingkat 2 Prodi D3 Keperawatan dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan di Rumah Sakit

| No | Kesiapan   | Frekuensi | Presentase |
|----|------------|-----------|------------|
| 1  | Tidak siap | 60        | 51%        |
| 2  | Siap       | 57        | 49%        |
|    | Total      | 117       | 100%       |

*Sumber: Data primer, 2026*

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden sebanyak 60 orang (51%) merasa tidak siap saat melakukan praktik klinik keperawatan di rumah sakit dan hampir setengahnya dari responden sebanyak 57 orang (49%) merasa siap saat melakukan praktik klinik keperawatan di rumah sakit.

### 4.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari 117 mahasiswa tingkat 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 60 mahasiswa (51%) menyatakan tidak siap, sementara hampir setengahnya sebanyak 57 mahasiswa (49%) menyatakan siap dalam menghadapi praktik klinik di rumah sakit. Ketidaksiapan ini terutama terlihat pada aspek mental, pengetahuan, dan kepercayaan diri dalam keterampilan, meskipun sebagian mahasiswa sudah merasa cukup siap secara fisik. Menurut Jannah (2024) kesiapan merupakan prediktor utama kepercayaan diri mahasiswa dalam praktik klinik, ketidaksiapan sering berakar pada kecemasan terhadap beban kerja, tanggung jawab klinis, dan risiko kesalahan dalam tindakan keperawatan. Suryadi & Thahirah (2025) juga menyatakan bahwa ketidaksiapan mahasiswa dapat berdampak pada kualitas pelayanan dan keselamatan pasien. Peneliti berpendapat bahwa tingginya persentase mahasiswa yang belum siap merupakan sinyal bagi institusi untuk mengevaluasi metode pembekalan, khususnya pre-clinical briefing, pembelajaran berbasis simulasi, dan pendampingan awal praktik agar mahasiswa lebih siap secara mental, pengetahuan, dan keterampilan.

Pada Indikator kondisi fisik pernyataan nomor 1 dan 3, mayoritas mahasiswa menyatakan kondisi fisik mereka kuat untuk mengikuti praktik klinik. Namun pada pernyataan nomor 2, masih terdapat mahasiswa yang menjawab kurang positif mengaku mengalami kelelahan selama praktik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum fisik mahasiswa tergolong

baik, kelelahan tetap menjadi faktor yang muncul pada sebagian responden. Kesiapan fisik merupakan bagian dari kesiapan praktik klinik karena praktik di rumah sakit menuntut stamina, konsentrasi, dan ketahanan tubuh. Penelitian Ratnauli & Natalia (2021) menyatakan bahwa kelelahan selama praktik dapat menurunkan fokus dan ketelitian mahasiswa dalam melakukan tindakan keperawatan. Peneliti berpendapat bahwa ketidaksiapan fisik ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh perubahan ritme aktivitas dari perkuliahan ke sistem dinas rumah sakit. Mahasiswa masih berada dalam tahap adaptasi sehingga merasa belum sepenuhnya siap menghadapi beban kerja klinik. Dengan pembiasaan dan manajemen waktu yang baik, aspek ini sebenarnya dapat ditingkatkan.

Pada indikator kesiapan mental dan emosional pernyataan nomor 4, masih terdapat mahasiswa yang merasa gugup saat menghadapi pasien dan perawat. Pada pernyataan nomor 5, sebagian besar mahasiswa mengakui adanya keraguan dalam melakukan tindakan keperawatan secara mandiri. Meskipun pada pernyataan nomor 6 mayoritas mampu mengontrol emosi, rasa ragu tetap cukup dominan. Ketidaksiapan mental ini terlihat dari adanya mahasiswa yang merasa cemas, ragu, dan kurang percaya diri saat menghadapi situasi klinik nyata. Hal ini sejalan dengan penelitian Ratnauli & Natalia (2021) yang menyatakan bahwa praktik klinik membutuhkan resiliensi psikologis yang tinggi, karena mahasiswa dihadapkan pada kondisi pasien yang kompleks, tuntutan profesionalisme, serta tekanan waktu. Mile (2025) menambahkan bahwa kecemasan mahasiswa sering muncul karena merasa belum mampu menjamin keselamatan pasien (*patient safety*) saat melakukan tindakan. Peneliti menilai bahwa tanpa kesiapan mental dan emosional yang matang, mahasiswa akan mengalami kesulitan beradaptasi, berisiko mengalami stres berlebih, dan cenderung menghindari tanggung jawab klinik yang kompleks.

Ditinjau dari indikator kebutuhan pernyataan no. 7 dan 8, ditemukan kendala dalam pemenuhan kebutuhan logistik, seperti transportasi ke lahan praktik dan akomodasi (tempat tinggal/kost) yang kurang mendukung. Astuti, *et al* (2024) menyatakan bahwa pencapaian kompetensi klinik sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang kondusif, termasuk fasilitas, akses, dan dukungan institusional. Peneliti berpendapat bahwa hambatan logistik ini dapat menyebabkan kelelahan fisik, menurunkan fokus, serta mengganggu kesiapan mental mahasiswa dalam menjalani praktik klinik secara optimal.

Pada indikator kesiapan keterampilan pernyataan nomor 13 dan 15, mayoritas mahasiswa merasa mampu melakukan tindakan dasar seperti pengukuran tanda vital dan pemberian oksigen. Pada pernyataan nomor 14, masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan personal hygiene karena kurangnya percaya diri saat menerapkannya langsung di lahan praktik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa telah mendapatkan bekal melalui laboratorium dan simulasi, masih terdapat kesenjangan antara keterampilan yang dipelajari di kelas dengan penerapannya di lingkungan klinik nyata. Menurut wahyuni, *et al* (2022) keterampilan klinik yang efektif tidak hanya ditentukan oleh latihan teknis, tetapi juga oleh pengalaman langsung, supervisi, dan umpan balik yang berkesinambungan. Peneliti berpendapat bahwa kurangnya kepercayaan diri mahasiswa dalam keterampilan klinik menjadi salah satu faktor utama ketidaksiapan, sehingga diperlukan peningkatan frekuensi simulasi dan pendampingan langsung oleh pembimbing klinik.

Pada indikator kesiapan pengetahuan dan pemahaman Pada pernyataan nomor 16, banyak mahasiswa menyatakan belum memahami secara optimal langkah-langkah penyusunan asuhan keperawatan. Pada pernyataan nomor 17, mayoritas mahasiswa mengakui kesulitan dalam menyusun laporan pendahuluan (LP). Pernyataan nomor 18 menunjukkan pemahaman dasar ilmiah relatif lebih baik dibanding dua pernyataan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya menguasai materi teori dan belum mampu mengintegrasikan konsep keperawatan ke dalam praktik klinik secara sistematis. Menurut Jannah (2024) penguasaan materi teoritis merupakan syarat mutlak praktik klinik yang aman, kelemahan pada aspek ini membuat mahasiswa ragu bertindak, takut melakukan kesalahan, dan bergantung pada pembimbing. Peneliti menyimpulkan bahwa rendahnya pemahaman akademik merupakan akar utama dari ketidaksiapan mahasiswa, karena memengaruhi kepercayaan diri, pengambilan keputusan klinis, serta kemampuan memberikan asuhan keperawatan secara mandiri dan profesional. Oleh karena itu, diperlukan penguatan teori, evaluasi pemahaman sebelum praktik, serta pendampingan intensif agar mahasiswa lebih siap secara kognitif.

Hasil penelitian juga ditemukan bahwa dari 117 mahasiswa tingkat 2 Program Studi D3 Keperawatan Politeknik Negeri Madura, mayoritas responden hampir seluruhnya berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 90 orang (77%). Dominasi perempuan dalam pendidikan keperawatan ini sejalan dengan karakteristik profesi yang menuntut empati, ketelitian, serta

kemampuan merawat pasien secara holistik. Hal ini didukung oleh penelitian (Haryanti, S., *et al*, 2023) yang menyatakan bahwa secara sosiologis profesi keperawatan masih erat dikaitkan dengan sifat caring yang sering diasosiasikan dengan karakteristik gender perempuan. Peneliti berpendapat bahwa komposisi ini memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan praktik klinik, khususnya dalam aspek komunikasi terapeutik dan kepedulian terhadap pasien.

Ditinjau dari pembagian kelas, responden tersebar relatif merata di kelas A, B, C, dan D dengan 30 responden (25,6%) dari kelas A dan B dan sebagian kecil sebanyak 28 responden (24%) dari kelas C. Menurut Sugiyono (2022) distribusi sampel yang merata penting untuk memastikan data yang diperoleh bersifat representatif dan tidak bias. Peneliti menilai bahwa sebaran ini memungkinkan gambaran kesiapan mahasiswa mencerminkan kondisi seluruh angkatan tanpa di dominasi kelompok tertentu.

## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kampus Politeknik Negeri Madura, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa D3 keperawatan tingkat 2 tidak siap dalam menghadapi praktik klinik keperawatan di rumah sakit.

### **5.2 Saran**

#### **5.2.1 Bagi Rumah Sakit**

Rumah sakit diharapkan dapat menciptakan suasana praktik yang nyaman dan mendukung proses belajar mahasiswa, seperti memberikan arahan yang jelas, kesempatan untuk terlibat langsung dalam pelayanan, serta pengawasan yang baik. Lingkungan kerja yang ramah dan terbuka akan membantu mahasiswa lebih mudah beradaptasi dan meningkatkan kesiapan mereka selama praktik klinik.

#### **5.2.2 Bagi Perawat**

Perawat diharapkan dapat menjadi pembimbing yang sabar dan memberi contoh yang baik dalam praktik keperawatan. Selain itu, perawat juga diharapkan memberikan motivasi, arahan, dan masukan secara konstruktif agar mahasiswa merasa lebih percaya diri dan mampu mengembangkan keterampilannya dengan baik.

#### **5.2.3 Bagi Instansi Akademik**

Institusi pendidikan diharapkan dapat memperkuat persiapan mahasiswa sebelum praktik klinik, misalnya melalui latihan keterampilan, simulasi, dan pembekalan materi yang relevan. Selain itu, perlu adanya evaluasi kesiapan mahasiswa secara berkala serta peningkatan kerja sama dengan pihak rumah sakit agar proses pembelajaran di lahan praktik dapat berjalan lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Innovatif. Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511.
- Astuti, A. (2024). Strategies For Nursing Students In Achieving Basic Nursing Competencies Through Self-Directed Learning Readiness. *Nurse And Health. Jurnal Keperawatan*, 13(2), 347–356.
- Aufar, F. N., Purwandari, R., & Kurniawan, D. E. (2021). *Jurnal Ilmu Keperawatan : Journal Of Nursing Science Lingkungan Belajar Klinik Di Rumah Sakit : Asesmen Pada Mahasiswa Profesi Ners Clinical Learning Environment In Hospitals : Assessment Of Nursing Students Jurnal Ilmu Keperawatan : Journal Of Nursing Science*. 9(1).
- Dhaki, R. Alyakin. (2022). *Metode Penelitian Administrasi*.
- Djamarah. (2008). *Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: Rineka Cipta*, 39.
- Efitra Efitra, E. P. (2024). *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat : Konsep Dan Aplikasi Dalam Masyarakat*.
- Eko Widayani. (2023). *Project Based Learning (Pbl) Dengan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Seni*. [https://www.google.co.id/books/edition/Project\\_Based\\_Learning\\_Pbl\\_Dengan\\_Metode/9pu6eaaqbaj?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Project_Based_Learning_Pbl_Dengan_Metode/9pu6eaaqbaj?hl=id&gbpv=0)
- Fitri, D. M., & Nurhidayah, N. (2020). Hubungan Peran Pembimbing Klinik Dengan Metode Problem Based Learning Pada Mahasiswa Kebidanan Di Rsud Cibinong. *Research And Development Journal Of Education*, 1(1), 73-80. <https://doi.org/10.30998/Rdje.V1i1.7460>.
- Fitri Anggri Yani. (2020). *Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Azzuhra Islamic School Pekanbaru*.
- Gagah Daruhadi, P. S. (2024). *Pengumpulan Data Penelitian*. 3(5), 5423–5443.
- Haryanti, N., Puspawati, N., Juliawati, V. D. J., & Anastasia, G. (2024). Description Of The Professional Identity Of First-Level Clinical Medical Students And The Various Factors That Facilitate Its Formation. *The Indonesian Journal Of Medical Education*, 13(2), 146–159.
- Haryanti, S. (2023). Analisis Gender Dan Atribut Psikososialdalam Keberhasilan Praktik Klinik Keperawatan. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 6(1), 12–20.
- I Ketut Swarjana, (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Kesehatan/T7hjeaaaqbaj?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kesehatan/T7hjeaaaqbaj?hl=id&gbpv=0)

- Imam, A. A. (2019). T. Kesiapan Dalam Proses Pembelajaran. P. M. (2019). *Teori Kesiapan Dalam Proses Pembelajaran. Pendidikan Maju*.
- Jannah. (2024). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Mahasiswa Kesehatan Dalam Praktik Klinik. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 12(1), 45–53.
- Kolb, A. Y. (2020). *What Is Experiential Learning? Institute For Experiential Learning*.
- Mile. (2025). Efektivitas Video Edukasi Patient Safety Dalam Meningkatkan Kesiapan Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Menghadapi Praktik Klinik. *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sishana*, 7(2), 77–86.
- Muji Setiyo, B. W. (2025). *Metodologi Penelitian Dan Perancangan Eksperimen*.
- Noviati, B. E., & Nugraha, D. A. (2020). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Pembelajaran Praktik Klinik Pertama Mahasiswa Stikes Panti Rapih Prodi Diploma Tiga Keperawatan Yogyakarta*.
- Permana, B. (2022). *Nursing Students' Caring Behavior Towards Clinical Learning Readiness*.
- Putri, Natasya Lidia. (2025). *Hubungan Identitas Profesional Dengan Kesiapan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Praktik Klinik Pada Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Keperawatan Universitas Andalas*.
- Ramadhani, S. (2022). *Pengaruh Terapi Perilaku Kognitif Terhadap Tingkat State Anxiety Pada Mahasiswa Keperawatan Selama Menjalani Praktik Klinik (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)*.
- Ratnauli, S. S., & Natalia, L. (2021). *Kesiapan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menjalani Pembelajaran Klinik Jurnal Ilmu Keperawatan : Journal Of Nursing Science*. 9(1).
- Regina, A. P., Zuhairini, R., & Purnamasari, V. (2025). *Pengaruh Edukasi Media Buku Saku K3rs Terhadap Kesiapan Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas ' Aisyiyah Yogyakarta Sebelum Praktik Klinik The Effect Of Occupational Health And Safety Pocket Book Education On The Readiness Of Anesthesiology Nursing Students At ' Universit As Aisyiyah Yogyakarta Before Clinical Practice*. 16(1), 88–98.
- Rosiah, Ade Nuraeni, & Efendi, Dan A. (2022). *Hubungan Pemberian Motivasi Dengan Kesiapan Dalam Praktik Klinik Keperawatan (Pkk) Politeknik Negeri Subang*. 16, 13–18.
- Rosiyani, L. A. (2020). Literature Review Gambaran Penerapan Metode Bedside Teaching. *Naskah Publikasi*, 1–13.
- Saprudin, S., Munaldi, M., Wijoyo, A., & Prasetyo, S. M. (2020).

- Pembelajaran Multimedia (Studi Kasus: Smk Indonesia Global). *Jamaika*, 1(1), 63–70.
- Sarahono, F. R., Lase, A., Laoli, B., & Laoli, E. S. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Self Directed Learning ( Sdl ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 5(2), 218–224. <https://doi.org/10.30596/Jppp.V5i2.20962>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In *Alfabeta*.
- Suprapno. (2022). *Metodologi Penelitian Sosial*.
- Surachman Surjaatmadja, R. (2024). *Metodologi Penelitian Untuk Kualitas Riset Terbaik*. [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Untuk\\_Kualitas\\_Ris/Khsfeqaaqbaj?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Untuk_Kualitas_Ris/Khsfeqaaqbaj?hl=id&gbpv=0)
- Suryadi, Thahirah, H. (2025). *Metode Pembelajaran Klinik Dalam Meningkatkan Kompetensi Bagi Mahasiswa Keperawatan Profesi Ners : Sebuah Tinjauan “ Scoping Review ” Clinical Learning Methods In Improving Competency For Nursing Professional Nursing Students : A Scoping Review Universita*. 8(1). <https://doi.org/10.32524/Jksp.V8i1.1400>
- Wahyuni. (2022). Hubungan Latihan Laboratorium Dengan Kesiapan Keterampilan Klinik Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Dan Pendidikan*, 9(2), 87–95.
- Wahyuni, Y. Tri. (2020). *Efektifitas aroma terapi kayu manis terhadap Pengurangan dismenore pada Siswi sman 1 painan Tahun2020*.
- Widyaiswara. (2022). *Implementasi Pesonal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara*. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 7(2), 297-303.
- Zuriati, Z., Lisnadiyanti, & Handajany, S. (2022). Pelatihan Preceptorship Model Terhadap Peningkatan Kompetensi Klinik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 12–16. <https://doi.org/10.53860/Losari.V4i1.83>

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1 Surat permohonan pengambilan data awal*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI MADURA**  
Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281  
Telepon : (0323) 3281671 - HP : 081360034040  
Laman: www.poltera.ac.id

Nomor : 3759/PL34.1/DV.01.18/2025  
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal Penelitian

10 Desember 2025

Kepada  
Yth. 1. Ketua Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura  
2. Ketua Program Studi D3 Keperawatan

Di Tempat

Sehubungan dengan keperluan Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Politeknik Negeri Madura (POLTERA), maka bersama ini kami merekomendasikan 1 (Satu) mahasiswa berikut:

Nama : Kholishotul Ilmiyah  
NRP : 33412301052  
Program Studi : D3 Keperawatan  
Keperluan : Pengambilan Data Awal Penelitian  
Judul TA : Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat 2 dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan di Rumah Sakit.

Untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian surat pengantar ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik



M. Musta'in, M.T.  
NIP. 198201252014041001



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".  
2. Dokumen ini telah dipasangkan secara elektronik menggunakan tanda tangan elektronik yang diterbitkan oleh sistem.

*Lampiran 2 Surat balasan pengambilan data awal*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI MADURA  
JURUSAN KESEHATAN

Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281  
Telepon : (0323) 3281671 - HP : 081360034040  
Laman: [www.poltera.ac.id](http://www.poltera.ac.id)

10 Desember 2025

Nomor : 3812/PL34.D4/DV.01.17/2025  
Perihal : Surat Ijin Pengambilan Data Awal

Sehubungan dengan surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan nomor 3759/PL34.1/DV.01.18/2025 tentang Surat Pengantar Penelitian, kami dari Jurusan Kesehatan dengan ini menyatakan bahwa kami tidak berkeberatan dan memberikan ijin kepada 1 (satu) mahasiswa berikut:

|               |                                                                                                                   |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : Kholishotul Ilmiyah                                                                                             |
| NRP           | : 33412301052                                                                                                     |
| Jurusan       | : Kesehatan                                                                                                       |
| Program Studi | : D3 Keperawatan                                                                                                  |
| Kegiatan      | : Pengambilan Data Awal                                                                                           |
| Judul TPPA    | : Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3 Keperawatan Tinglat 2 dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan di Rumah Sakit |

Untuk melaksanakan pengambilan data awal di Prodi D3 Keperawatan Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura, dengan mempertimbangkan aspek etik dan kesopanan pada saat pelaksanaan pengambilan data awal.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih

Ketua Jurusan Kesehatan



**POLTERA**  
Nisa Andan Syakura, S.Kep., M.Kep  
NIK. 4110181023

### Lampiran 3 Surat Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI MADURA**  
Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281  
Telepon : (0323) 3281671 - HP : 081360034040  
Laman: www.poltera.ac.id

Nomor : 0040/PL.34.1/DV.01.18/2026  
Perihal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

11 Januari 2026

Kepada  
Yth. Ketua Jurusan Kesehatan

Di Tempat

Sehubungan dengan keperluan Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Politeknik Negeri Madura (POLTERA), maka bersama ini kami merekomendasikan 1 (Satu) mahasiswa berikut:

Nama : Kholishotul Ilmiyah  
NRP : 33412301052  
Program Studi : D3 Keperawatan  
Keperluan : Melakukan Penelitian  
Judul TA : Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat 2 Dalam Menghadapi  
Praktik Klinik Keperawatan di Rumah Sakit.

Untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian surat pengantar ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik



M. Musta'in, M.T.  
NIP. 198201252014041001



Catatan:

1. UU/ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BNSi.

## Lampiran 4 Balasan Surat Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI MADURA  
**JURUSAN KESEHATAN**  
Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281  
Telepon : (0323) 3281671 - HP : 081360034040  
Laman: www.poltera.ac.id

### SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 0226/PL34.D4/DV.01.17/2026  
Perihal : Surat Ijin Penelitian

Berdasarkan surat pengantar penelitian Politeknik Negeri Madura nomor: 0040/PL34.1/DV.01.18/2026, dengan ini kami memberikan ijin kepada:

Nama : Kholishotul Ilmiyah  
NRP : 33412301052  
Program Studi : D3 Keperawatan  
Keperluan : Melaksanakan penelitian  
Judul TA : Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat 2 Dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan di Rumah Sakit

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mentaati tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan – pernyataan baik dengan lisan, tulisan, yang dapat melukai / menghina Agama, Institusi dan Negara.
2. Mematuhi peraturan kampus Politeknik Negeri Madura.
3. Rekomendasi ini berlaku 3 (tiga) bulan sejak dikeluarkan surat ini.
4. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dianggap tidak berlaku apabila pemegang keterangan ini tidak memenuhi ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut di atas.
5. Melaporkan hasil penelitian, sebelum melaksanakan proses publikasi dan penyusunan laporan.

Sampang, 30 Januari 2026  
Abdian Syakura, S.Kep.,Ns,M.Kep  
NIP-199005252025211101

*Lampiran 5 Lembar permohonan menjadi responden*

***Informed Consent***

Yang terhormat, calon responden penelitian. Perkenalkan nama saya “Kholishotul Ilmiyah” saya adalah mahasiswa tingkat akhir prodi D3 Keperawatan Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura.

Saat ini saya sedang menyusun penelitian yang berjudul “Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat 2 Politeknik Negeri Madura tahun 2025 dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan di Rumah Sakit”, Saya sangat membutuhkan bantuan saudara/saudari untuk berpartisipasi dalam proses penelitian ini untuk menjadi responden penelitian, sebagai bentuk etika penelitian, saya menjamin kerahasiaan data saudara/saudari. Data yang diterima dari saudara/saudari akan disampaikan sebagai laporan hasil penelitian tanpa menyebutkan nama saudara/saudari.

Besar harapan saya kepada saudara/saudari berkenan untuk menjadi responden dalam penelitian ini serta bersedia mengisi form pernyataan bersedia menjadi responden. Atas kebaikan dan berkenaan saudara/saudari kami sampaikan terimakasih.

Hormat saya,  
Peneliti

Kholishotul Ilmiyah  
NRP. 33412301052

*Lampiran 6 Lembar kesediaan menjadi responden*

**LEMBAR PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN**

Setelah saya membaca dengan jelas *informed consent* yang sudah diberikan, maka dengan ditandatanganinya pernyataan ini, saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat 2 Politeknik Negeri Madura tahun 2025 dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan di Rumah Sakit”

Demikian surat pernyataan ini saya isi dengan sebenarnya dari kemauan saya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Hormat saya,  
Responden

Nama (Inisial)

*Lampiran 7 Lembar Kisi – Kisi Kuesioner*

| No | Indikator                                                                                | Jenis pertanyaan | Nomor soal | Jumlah soal |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------|-------------|
| 1  | Kondisi fisik                                                                            |                  |            |             |
|    | 1)Kondisi stamina dan daya tahan mahasiswa selama praktik klinik                         | Positif          | 1          | 3           |
|    | 2)Kondisi kelelahan fisik mahasiswa selama praktik klinik                                | Negatif          | 2          |             |
|    | 3)Upaya menjaga kesehatan selama praktik klinik                                          | Positif          | 3          |             |
| 2  | Mental & emosi                                                                           |                  |            |             |
|    | 1)Kondisi psikologis mahasiswa saat berinteraksi di lahan praktik yaitu Kepercayaan diri | Positif          | 4          | 3           |
|    | 2)Kondisi kecemasan mahasiswa saat melakukan tindakan keperawatan                        | Negatif          | 5          |             |
|    | 3)Kemampuan mengendalikan emosi selama praktik klinik                                    | Positif          | 6          |             |
| 3  | Kebutuhan                                                                                |                  |            |             |
|    | 1)Ketersediaan sarana transportasi untuk praktik klinik                                  | Positif          | 7          | 3           |
|    | 2)Kondisi tempat tinggal selama praktik klinik Kost/tempat tinggal                       | Negatif          | 8          |             |
|    | 3)Kepemilikan perlengkapan praktik Seragam dan Alkes(alat-alat kesehatan), ATK           | Positif          | 9          |             |
| 4  | Motif & tujuan                                                                           |                  |            |             |
|    | 1)Dorongan internal untuk belajar selama praktik klinik Motivasi belajar                 | Positif          | 10         | 3           |
|    | 2)Tujuan mengikuti praktik klinik                                                        | Negatif          | 11         |             |
|    | 3)Pemahaman tujuan praktik klinik                                                        | Positif          | 12         |             |

|   |                                                                            |         |    |   |
|---|----------------------------------------------------------------------------|---------|----|---|
| 5 | Keterampilan                                                               |         |    |   |
|   | 1)Kemampuan melakukan tindakan keperawatan dasar, Tanda-tanda vital        | Positif | 13 |   |
|   | 2)Kesulitan melakukan tindakan keperawatan dasar Personal hygiene          | Negatif | 14 | 3 |
|   | 3)Kemampuan melakukan tindakan keperawatan dasar Pemberian oksigen         | Positif | 15 |   |
| 6 | Pengetahuan & pemahaman                                                    |         |    |   |
|   | 1)Pemahaman proses asuhan keperawatan Penyusunan ASKEP                     | Positif | 16 |   |
|   | 2)Pemahaman Penyusunan LP sesuai diagnosa saat praktik klinik              | Negatif | 17 | 3 |
|   | 3)Pemahaman dasar ilmiah tindakan keperawatan Prinsip & SOP tindakan dasar | Positif | 18 |   |

*Lampiran 8 Lembar Kuesioner Penelitian*

**KUESIONER PENELITIAN**

**GAMBARAN KESIAPAN MAHASISWA D3 KEPERAWATAN  
TINGKAT 2 DALAM MENGHADAPI PRAKTIK KLINIK  
KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT**

**a. Data Umum**

1. Nama/ inisial : .....
2. Jenis Kelamin : L/P
3. Tingkat : .....

**b. Kuesioner kesiapan mahasiswa untuk praktik klinik**

Petunjuk pengisian:

1. Isilah semua data pada tempat yang telah disediakan dengan benar
2. Kejujuran dan partisipasi anda sangat saya harapkan.
3. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom score setuju atau tidak setuju yang telah disediakan.

| NO | Pernyataan                                                                                                                       | SS | S | TS | STS |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1  | Selama praktik klinik, kondisi fisik saya cukup kuat untuk mengikuti dinas pagi, siang, atau sore sesuai jadwal yang ditentukan. |    |   |    |     |
| 2  | Selama praktik klinik, kelelahan fisik sering membuat saya tidak fokus dan malas saat melakukan tindakan keperawatan.            |    |   |    |     |
| 3  | Selama praktik klinik, saya mampu menjaga kesehatan agar tidak mengganggu pelaksanaan praktik.                                   |    |   |    |     |
| 4  | Selama praktik klinik, saya merasa siap dan tidak gugup saat berinteraksi dengan pasien dan perawat yang ada di rumah sakit      |    |   |    |     |
| 5  | Selama praktik klinik, saya merasa kurang yakin saat harus melakukan tindakan keperawatan kepada pasien secara mandiri.          |    |   |    |     |
| 6  | Selama praktik klinik, saya mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi tekanan di ruangan di rumah sakit                        |    |   |    |     |
| 7  | Selama praktik klinik, saya memiliki kendaraan atau akses transportasi yang memadai untuk berangkat ke rumah                     |    |   |    |     |

|    |                                                                                                                                                                                                      |  |  |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|    | sakit tepat waktu.                                                                                                                                                                                   |  |  |  |  |
| 8  | Selama praktik klinik, kondisi tempat tinggal/kost saya kurang mendukung sehingga mengganggu kesiapan mengikuti praktik klinik.                                                                      |  |  |  |  |
| 9  | Selama praktik klinik, saya memiliki seragam praktik keperawatan dan atribut lengkap sesuai ketentuan rumah sakit.                                                                                   |  |  |  |  |
| 10 | Selama praktik klinik, saya memiliki motivasi yang kuat untuk belajar dan meningkatkan kompetensi keperawatan.                                                                                       |  |  |  |  |
| 11 | Saya menjalani praktik klinik hanya untuk memenuhi kewajiban akademik tanpa tujuan belajar yang jelas.                                                                                               |  |  |  |  |
| 12 | Selama praktik klinik, saya memahami tujuan praktik klinik sebagai sarana penerapan teori keperawatan.                                                                                               |  |  |  |  |
| 13 | Selama praktik klinik, saya mampu melakukan pengukuran tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, dan respirasi) sesuai prosedur.                                                                 |  |  |  |  |
| 14 | Selama praktik klinik, saya mengalami kesulitan saat melakukan tindakan personal hygiene seperti memandikan atau membantu kebersihan pasien.                                                         |  |  |  |  |
| 15 | Selama praktik klinik, saya mampu melakukan tindakan pemberian oksigen sesuai instruksi dan standar operasional prosedur.                                                                            |  |  |  |  |
| 16 | Selama praktik klinik, saya memahami langkah-langkah penyusunan asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi) sesuai diagnosa kasus keperawatan.                |  |  |  |  |
| 17 | Selama praktik klinik, saya mengalami kesulitan dalam menyusun laporan pendahuluan (LP) sesuai diagnosa yang ditentukan saat praktik di ruangan.                                                     |  |  |  |  |
| 18 | Selama praktik klinik, saya memahami dasar ilmiah dan prosedur tindakan keperawatan dasar yang saya lakukan seperti( memasang oksigen, memasang tensimeter, mengukur RR, memasang iv, melakukan ic). |  |  |  |  |

Lampiran 9 Tabulasi Data

| No | Jenis k | Kelas | S1 | S2 | S3 | S4 | S5 | S6 | S7 | S8 | S9 | S10 | S11 | S12 | S13 | S14 | S15 | S16 | S17 | S18 | Total | Kesimpulan | Kode |
|----|---------|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|------------|------|
| 1  | 1       | 1     | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 1   | 3   | 44    | Tidak siap | 1    |
| 2  | 1       | 1     | 3  | 2  | 4  | 3  | 1  | 4  | 2  | 1  | 3  | 3   | 1   | 3   | 3   | 1   | 3   | 2   | 2   | 3   | 44    | Tidak siap | 1    |
| 3  | 1       | 1     | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3   | 2   | 3   | 3   | 1   | 3   | 2   | 1   | 3   | 43    | Tidak siap | 1    |
| 4  | 1       | 1     | 3  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3   | 3   | 4   | 4   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 52    | Siap       | 2    |
| 5  | 2       | 1     | 3  | 3  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 1   | 1   | 3   | 44    | Tidak siap | 1    |
| 6  | 2       | 1     | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 4  | 3   | 1   | 2   | 3   | 1   | 3   | 1   | 1   | 2   | 42    | Tidak siap | 1    |
| 7  | 2       | 1     | 3  | 3  | 3  | 1  | 1  | 3  | 1  | 3  | 3  | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 1   | 2   | 3   | 43    | Tidak siap | 1    |
| 8  | 2       | 1     | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 1  | 4  | 3   | 1   | 3   | 4   | 2   | 4   | 2   | 2   | 3   | 51    | Siap       | 2    |
| 9  | 2       | 1     | 3  | 3  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 1   | 1   | 3   | 44    | Tidak siap | 1    |
| 10 | 2       | 1     | 4  | 3  | 3  | 1  | 1  | 4  | 2  | 1  | 4  | 3   | 1   | 4   | 4   | 1   | 3   | 1   | 1   | 3   | 44    | Tidak siap | 1    |
| 11 | 2       | 1     | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 52    | Siap       | 2    |
| 12 | 2       | 1     | 3  | 1  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3   | 1   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 1   | 3   | 42    | Tidak siap | 1    |
| 13 | 2       | 1     | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 51    | Siap       | 2    |
| 14 | 2       | 1     | 4  | 2  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3   | 2   | 3   | 4   | 1   | 3   | 1   | 1   | 3   | 43    | Tidak siap | 1    |
| 15 | 2       | 1     | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 1   | 1   | 3   | 41    | Tidak siap | 1    |
| 16 | 2       | 1     | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 2   | 2   | 3   | 55    | Siap       | 2    |
| 17 | 2       | 1     | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 1  | 4  | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 56    | Siap       | 2    |
| 18 | 2       | 1     | 3  | 3  | 3  | 1  | 1  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 1   | 2   | 3   | 43    | Tidak siap | 1    |
| 19 | 2       | 1     | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4   | 1   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 58    | Siap       | 2    |
| 20 | 2       | 1     | 3  | 3  | 3  | 1  | 2  | 3  | 1  | 2  | 3  | 3   | 2   | 3   | 4   | 2   | 3   | 1   | 1   | 3   | 43    | Tidak siap | 1    |
| 21 | 2       | 1     | 4  | 4  | 4  | 3  | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4   | 2   | 3   | 4   | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 52    | Siap       | 2    |
| 22 | 2       | 1     | 3  | 3  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4   | 1   | 3   | 3   | 1   | 3   | 2   | 1   | 3   | 44    | Tidak siap | 1    |
| 23 | 2       | 1     | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4   | 2   | 4   | 4   | 2   | 4   | 4   | 3   | 3   | 60    | Siap       | 2    |
| 24 | 2       | 1     | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4   | 1   | 4   | 4   | 2   | 4   | 4   | 3   | 3   | 60    | Siap       | 2    |
| 25 | 2       | 1     | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2   | 3   | 3   | 4   | 2   | 4   | 1   | 1   | 2   | 44    | Tidak siap | 1    |
| 26 | 2       | 1     | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4   | 1   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 3   | 3   | 58    | Siap       | 2    |
| 27 | 2       | 1     | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3   | 2   | 3   | 4   | 2   | 3   | 1   | 1   | 1   | 44    | Tidak siap | 1    |
| 28 | 2       | 1     | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4   | 2   | 4   | 4   | 2   | 4   | 4   | 2   | 3   | 59    | Siap       | 2    |
| 29 | 2       | 1     | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 52    | Siap       | 2    |
| 30 | 2       | 1     | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 1   | 3   | 44    | Tidak siap | 1    |
| 31 | 1       | 2     | 3  | 3  | 4  | 1  | 1  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3   | 2   | 3   | 3   | 1   | 2   | 1   | 1   | 3   | 42    | Tidak siap | 1    |
| 32 | 1       | 2     | 3  | 4  | 3  | 3  | 1  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3   | 2   | 3   | 3   | 1   | 3   | 1   | 1   | 3   | 43    | Tidak siap | 1    |
| 33 | 1       | 2     | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 57    | Siap       | 2    |
| 34 | 1       | 2     | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4   | 1   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 1   | 4   | 57    | Siap       | 2    |
| 35 | 1       | 2     | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 1   | 1   | 3   | 41    | Tidak siap | 1    |
| 36 | 2       | 2     | 4  | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 2  | 3  | 2  | 1   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 1   | 1   | 2   | 42    | Tidak siap | 1    |
| 37 | 2       | 2     | 4  | 1  | 3  | 4  | 3  | 4  | 1  | 2  | 4  | 3   | 2   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 2   | 3   | 54    | Siap       | 2    |
| 38 | 2       | 2     | 3  | 3  | 1  | 1  | 2  | 3  | 1  | 3  | 1  | 3   | 2   | 1   | 3   | 1   | 3   | 1   | 1   | 3   | 36    | Tidak siap | 1    |
| 39 | 2       | 2     | 3  | 3  | 3  | 2  | 1  | 3  | 1  | 2  | 3  | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 1   | 3   | 44    | Tidak siap | 1    |
| 40 | 2       | 2     | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3   | 1   | 3   | 4   | 2   | 3   | 1   | 3   | 2   | 44    | Tidak siap | 1    |
| 41 | 2       | 2     | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 1   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 1   | 4   | 59    | Siap       | 2    |
| 42 | 2       | 2     | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4   | 2   | 4   | 4   | 2   | 4   | 4   | 2   | 4   | 57    | Siap       | 2    |
| 43 | 2       | 2     | 3  | 2  | 3  | 1  | 1  | 3  | 1  | 3  | 2  | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 1   | 1   | 3   | 41    | Tidak siap | 1    |
| 44 | 2       | 2     | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4   | 1   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 2   | 4   | 58    | Siap       | 2    |
| 45 | 2       | 2     | 4  | 3  | 4  | 1  | 2  | 3  | 1  | 2  | 3  | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 1   | 2   | 3   | 44    | Tidak Siap | 1    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |            |            |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------------|------------|---|
| 46 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2  | 43         | Tidak Siap | 1 |
| 47 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 52         | Siap       | 2 |
| 48 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 48 | Siap       | 2          |   |
| 49 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3  | 44         | Tidak siap | 1 |
| 50 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4  | 56         | Siap       | 2 |
| 51 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3  | 44         | Tidak siap | 1 |
| 52 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 52         | Siap       | 2 |
| 53 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 43 | Tidak siap | 1          |   |
| 54 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3  | 41         | Tidak siap | 1 |
| 55 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3  | 40         | Tidak siap | 1 |
| 56 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 57         | Siap       | 2 |
| 57 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4  | 60         | Siap       | 2 |
| 58 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3  | 44         | Tidak siap | 1 |
| 59 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4  | 58         | Siap       | 2 |
| 60 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 53 | Siap       | 2          |   |
| 61 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3  | 43         | Tidak siap | 1 |
| 62 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2  | 44         | Tidak siap | 1 |
| 63 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 55         | Siap       | 2 |
| 64 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4  | 60         | Siap       | 2 |
| 65 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4  | 58         | Siap       | 2 |
| 66 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2  | 44         | Tidak siap | 1 |
| 67 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3  | 43         | Tidak siap | 1 |
| 68 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3  | 44         | Tidak siap | 1 |
| 69 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4  | 59         | Siap       | 2 |
| 70 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3  | 43         | Tidak siap | 1 |
| 71 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3  | 42         | Tidak siap | 1 |
| 72 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3  | 39         | Tidak siap | 1 |
| 73 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3  | 44         | Tidak siap | 1 |
| 74 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4  | 59         | Siap       | 2 |
| 75 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3  | 40         | Tidak siap | 1 |
| 76 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 55 | Siap       | 2          |   |
| 77 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3  | 43         | Tidak siap | 1 |
| 78 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2  | 41         | Tidak siap | 1 |
| 79 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 60         | Siap       | 2 |
| 80 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4  | 61         | Siap       | 2 |
| 81 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3  | 44         | Tidak siap | 1 |
| 82 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4  | 54         | Siap       | 2 |
| 83 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3  | 42         | Tidak siap | 1 |
| 84 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4  | 57         | Siap       | 2 |
| 85 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1  | 43         | Tidak siap | 1 |
| 86 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 | Siap       | 2          |   |
| 87 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3  | 43         | Tidak siap | 1 |
| 88 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 53         | Siap       | 2 |
| 89 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3  | 42         | Tidak siap | 1 |
| 90 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4  | 59         | Siap       | 2 |
| 91 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 | Siap       | 2          |   |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |            |            |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------------|------------|---|
| 92  | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3  | 44         | Tidak siap | 1 |
| 93  | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 53 | Siap       | 2          |   |
| 94  | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 56 | Siap       | 2          |   |
| 95  | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 43 | Tidak Siap | 1          |   |
| 96  | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | Siap       | 2          |   |
| 97  | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 42 | Tidak Siap | 1          |   |
| 98  | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 62 | Siap       | 2          |   |
| 99  | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3  | 44         | Tidak siap | 1 |
| 100 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 42 | Tidak siap | 1          |   |
| 101 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 53 | Siap       | 2          |   |
| 102 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3  | 42         | Tidak siap | 1 |
| 103 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 54 | Siap       | 2          |   |
| 104 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 43 | Tidak siap | 1          |   |
| 105 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4  | 55         | Siap       | 2 |
| 106 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3  | 56         | Siap       | 2 |
| 107 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3  | 41         | Tidak siap | 1 |
| 108 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 61         | Siap       | 2 |
| 109 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3  | 43         | Tidak siap | 1 |
| 110 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4  | 57         | Siap       | 2 |
| 111 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3  | 42         | Tidak siap | 1 |
| 112 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 54         | Siap       | 2 |
| 113 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 54         | Siap       | 2 |
| 114 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4  | 41         | Tidak siap | 1 |
| 115 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 55         | Siap       | 2 |
| 116 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4  | 54         | Siap       | 2 |
| 117 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4  | 42         | Tidak siap | 1 |

Keterangan:

Kesiapan :

Tidak Siap = 60 Responden (51%)

Siap = 57 Responden (49%)

Jenis Kelamin :

Laki-laki = 27 Responden(23%)

Perempuan = 90 Responden(77%)

Kelas :

A = 30 Responden(25,6%)

C = 28 Responden(24%)

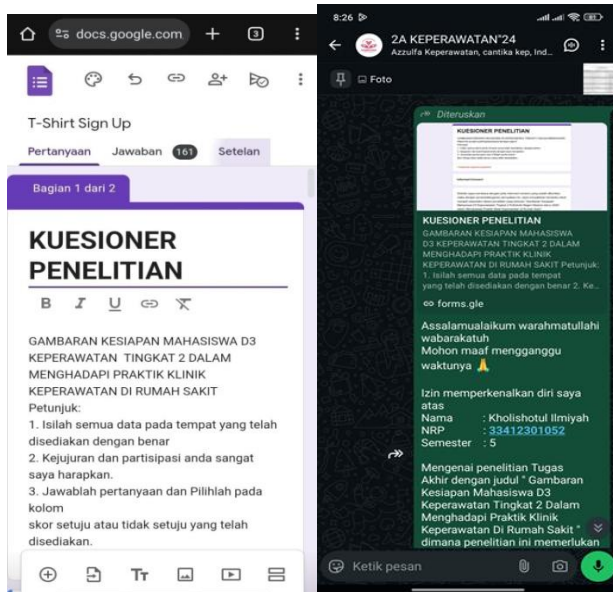
B = 30 Responden(25,6%)

D = 29 Responden(25%)

| No        | Pernyataan                                                                                                                       | SS | S  | TS | STS | Total Responden |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|-----|-----------------|
| 1<br>(+)  | Selama praktik klinik, kondisi fisik saya cukup kuat untuk mengikuti dinas pagi, siang, atau sore sesuai jadwal yang ditentukan. | 36 | 76 | 5  | 0   | 117             |
| 2<br>(-)  | Selama praktik klinik, kelelahan fisik sering membuat saya tidak fokus dan malas saat melakukan tindakan keperawatan.            | 16 | 61 | 33 | 7   | 117             |
| 3<br>(+)  | Selama praktik klinik, saya mampu menjaga kesehatan agar tidak mengganggu pelaksanaan praktik.                                   | 40 | 72 | 3  | 2   | 117             |
| 4<br>(+)  | Selama praktik klinik, saya merasa siap dan tidak gugup saat berinteraksi dengan pasien dan perawat yang ada di rumah sakit      | 22 | 45 | 22 | 28  | 117             |
| 5<br>(-)  | Selama praktik klinik, saya merasa kurang yakin saat harus melakukan tindakan keperawatan kepada pasien secara mandiri.          | 45 | 42 | 30 | 0   | 117             |
| 6<br>(+)  | Selama praktik klinik, saya mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi tekanan di ruangan di rumah sakit                        | 38 | 73 | 4  | 2   | 117             |
| 7<br>(+)  | Selama praktik klinik, saya memiliki kendaraan atau akses transportasi yang memadai untuk berangkat ke rumah sakit tepat waktu.  | 27 | 38 | 31 | 21  | 117             |
| 8<br>(-)  | Selama praktik klinik, kondisi tempat tinggal/kost saya kurang mendukung sehingga mengganggu kesiapan mengikuti praktik klinik.  | 33 | 54 | 20 | 10  | 117             |
| 9<br>(+)  | Selama praktik klinik, saya memiliki seragam praktik keperawatan dan atribut lengkap sesuai ketentuan rumah sakit.               | 56 | 53 | 6  | 2   | 117             |
| 10<br>(+) | Selama praktik klinik, saya memiliki motivasi yang kuat untuk belajar dan meningkatkan kompetensi keperawatan.                   | 48 | 61 | 6  | 2   | 117             |
| 11<br>(-) | Saya menjalani praktik klinik hanya untuk memenuhi kewajiban akademik tanpa tujuan belajar yang jelas.                           | 28 | 52 | 20 | 1   | 117             |
| 12<br>(+) | Selama praktik klinik, saya memahami tujuan praktik klinik                                                                       | 39 | 70 | 7  | 1   | 117             |

|           |                                                                                                                                                                                                      |    |    |    |    |     |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|----|-----|
|           | sebagai sarana penerapan teori keperawatan.                                                                                                                                                          |    |    |    |    |     |
| 13<br>(+) | Selama praktik klinik, saya mampu melakukan pengukuran tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, dan respirasi) sesuai prosedur.                                                                 | 45 | 63 | 6  | 3  | 117 |
| 14<br>(-) | Selama praktik klinik, saya mengalami kesulitan saat melakukan tindakan personal hygiene seperti memandikan atau membantu kebersihan pasien.                                                         | 33 | 44 | 36 | 4  | 117 |
| 15<br>(+) | Selama praktik klinik, saya mampu melakukan tindakan pemberian oksigen sesuai instruksi dan standar operasional prosedur.                                                                            | 32 | 78 | 6  | 1  | 117 |
| 16<br>(+) | Selama praktik klinik, saya memahami langkah-langkah penyusunan asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi) sesuai diagnosa kasus keperawatan.                | 22 | 26 | 25 | 44 | 117 |
| 17<br>(-) | Selama praktik klinik, saya mengalami kesulitan dalam menyusun laporan pendahuluan (LP) sesuai diagnosa yang ditentukan saat praktik di ruangan.                                                     | 55 | 39 | 22 | 1  | 117 |
| 18<br>(+) | Selama praktik klinik, saya memahami dasar ilmiah dan prosedur tindakan keperawatan dasar yang saya lakukan seperti (memasang oksigen, memasang tensimeter, mengukur RR, memasang iv, melakukan ic). | 25 | 77 | 12 | 3  | 117 |

## Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian



T-Shirt Sign Up

Pertanyaan Jawaban 1/3 Setelan

**Kuesioner**

1. Selama praktik klinik, kondisi fisik saya cukup kuat untuk mengikuti dinas pagi, siang, atau sore sesuai jadwal yang ditentukan.

☐ Sangat Setuju

☒ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

2. Selama praktik klinik, kelelahan fisik sering membuat saya tidak fokus dan malas saat melakukan tindakan keperawatan.

☒ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

## Lampiran 11 Lembar Hasil Turnitin

|                        |                                                        |              |                |
|------------------------|--------------------------------------------------------|--------------|----------------|
| Kholisotul Ilmiyah.pdf |                                                        |              |                |
| ORIGINALITY REPORT     |                                                        |              |                |
| 18%                    | 20%                                                    | 8%           | 7%             |
| SIMILARITY INDEX       | INTERNET SOURCES                                       | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |
| PRIMARY SOURCES        |                                                        |              |                |
| 1                      | repository.uin-suska.ac.id<br>Internet Source          | 4%           |                |
| 2                      | repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id<br>Internet Source      | 2%           |                |
| 3                      | Submitted to Politeknik Negeri Madura<br>Student Paper | 2%           |                |
| 4                      | Submitted to Sriwijaya University<br>Student Paper     | 1%           |                |
| 5                      | pdfcoffee.com<br>Internet Source                       | 1%           |                |
| 6                      | repositori.ubs-ppni.ac.id<br>Internet Source           | 1%           |                |
| 7                      | 123dok.com<br>Internet Source                          | 1%           |                |
| 8                      | eprints.uny.ac.id<br>Internet Source                   | 1%           |                |
| 9                      | scholar.unand.ac.id<br>Internet Source                 | 1%           |                |
| 10                     | eprints.poltekkesjogja.ac.id<br>Internet Source        | 1%           |                |

Lampiran 12 Lembar Konsultasi Pembimbing 1

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Kholishotul Ilmiyah  
 Nrp : 33412301052  
 Program Studi : D3 Keperawatan  
 Pembimbing I : Agoesta Pralita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep  
 Judul Proposal TA : Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat 2 Dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan Di Rumah Sakit

| No | Tanggal           | Materi Bimbingan                                       | Keterangan                 | Paraf Pembimbing |
|----|-------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------|------------------|
| 1  | 16 September 2025 | Konsultasi Judul                                       | Revisi                     | f                |
| 2  | 30 September 2025 | Konsultasi Judul, Permasalahan dari Judul yang diambil | Acc Judul                  | f f              |
| 3  | 06 Oktober 2025   | Konsultasi Bab 1, 2                                    | Revisi                     | f f              |
| 4  | 07 Oktober 2025   | Konsultasi Bab 1, 2, 3                                 | Revisi                     | f f              |
| 5  | 06 November 2025  | Ganti Judul, Konsultasi judul baru                     | Acc Judul baru             | f f              |
| 6  | 27 November 2025  | Konsultasi Bab 1, 2                                    | Revisi                     | f f              |
| 7  | 08 Desember 2025  | Konsultasi Bab 3                                       | Revisi                     | f f              |
| 8  | 09 Desember 2025  | Kuesioner, Definisi Oprasional                         | Revisi                     | f f              |
| 9  | 11 Desember 2025  | Kuesioner, Susunan proposal                            | Acc Proposal               | f f              |
| 10 | 24 Desember 2025  | Latar belakang, Kuesioner, definisi operasional        | Acc revisi sidang proposal | f f              |
| 11 | 02 Februari 2026  | Bab 4, Bab 5                                           | Revisi                     | f f              |
| 12 | 03 Februari 2026  | Bab 4, Bab 5, Lampiran                                 | Revisi                     | f f              |
| 13 | 04 Februari 2026  | Bab 4, Bab 5, Lampiran                                 | Revisi                     | f f              |
| 14 | 05 Februari 2026  | Bab 4, Bab 5, Lampiran                                 | Acc                        | f f              |

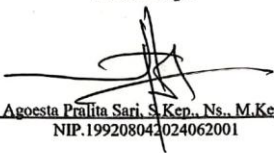
|    |                     |                             |        |   |
|----|---------------------|-----------------------------|--------|---|
| 15 | 18 Februari<br>2026 | Rapikan penulisan,<br>Bab 4 | Revisi | f |
| 16 | 19 Februari<br>2026 | Rapikan penulisan,<br>Bab 4 | Acc TA | f |

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing I

  
Lailatul Hafidah S. Kep., Ns., M.Kes  
 NIPPPK.1985020922025212061

  
Agoesta Prilita Sari, S. Kep., Ns., M.Kep  
 NIP.199208042024062001

### Lampiran 13 Lembar Konsultasi Pembimbing 2

**LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Kholishotul Ilmiyah  
 Nrp : 33412301052  
 Program Studi : D3 Keperawatan  
 Pembimbing I : Mukhlis Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kep.  
 Judul TA : Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat 2 Dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan Di Rumah Sakit

| No | Tanggal          | Materi Bimbingan                                                | Keterangan             | Paraf Pembimbing                                                                  |
|----|------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 04 November 2025 | Latar Belakang                                                  | Revisi                 |  |
| 2  | 09 Desember 2025 | Bab 1,2                                                         | Revisi                 |  |
| 3  | 10 Desember      | Latar belakang, penulisan, penomoran sub bab                    | Revisi                 |  |
| 4  | 11 Desember 2025 | Bab 1,2,3                                                       | Revisi                 |  |
| 5  | 12 Desember 2025 | Bab 1,2,3                                                       | Acc proposal           |  |
| 6  | 23 Desember 2025 | Kerangka konsep, Definisi operasional, penulisan daftar pustaka | Revisi sidang proposal |  |
| 7  | 24 Desember 2025 | Kerangka konsep, Definisi operasional, penulisan daftar pustaka | Acc sidang proposal    |  |
| 8  | 02 Februari 2026 | Bab 4, Bab 5, Lampiran                                          | Revisi                 |  |
| 9  | 03 Februari 2026 | Bab 4, Bab 5, Lampiran                                          | Revisi                 |  |
| 10 | 04 Februari 2026 | Bab 4, Bab 5, Lampiran                                          | Revisi                 |  |
| 11 | 05 Februari 2026 | Bab 4, Bab 5, Lampiran                                          | Acc                    |  |
| 12 | 18 Februari 2026 | Rapikan penulisan                                               | Revisi                 |  |

59/63

|    |                     |                   |        |                                                                                   |
|----|---------------------|-------------------|--------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 11 | 19 Februari<br>2026 | Rapikan penulisan | Ace TA |  |
|----|---------------------|-------------------|--------|-----------------------------------------------------------------------------------|

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing II

  
Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP.198502222025212061

  
Mukhlisah Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP.199509012024061001

Lampiran 14 Lembar Konsultasi Penguji 1

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

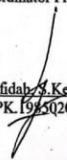
Nama : Kholishotul Ilmiyah  
 Nrp : 33412301052  
 Program Studi : D3 Keperawatan  
 Penguji I : Abdan Syakura, S.Kep., Ns., M.Kep.  
 Judul TA : Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat 2  
 Dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan Di Rumah Sakit

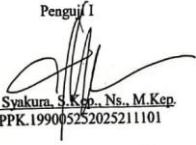
| No | Tanggal          | Materi Bimbingan                                      | Keterangan   | Paraf Penguji                                                                     |
|----|------------------|-------------------------------------------------------|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 18 Desember 2025 | Teori kesiapan                                        | Revisi       |  |
| 2  | 19 Desember 2025 | Latar belakang, kerangka konsep, definisi operasional | Revisi       |  |
| 3  | 22 Desember 2025 | Latar belakang, kerangka konsep                       | Revisi       |  |
| 4  | 23 Desember 2025 | Latar belakang, kerangka konsep                       | Revisi       |  |
| 5  | 24 Desember 2025 | Latar belakang, kerangka konsep                       | Acc proposal |  |
| 6  | 18 Februari 2026 | Bab 4 Pembahasan                                      | Revisi       |  |
| 7  | 23 Februari 2026 | Bab 4 Pembahasan                                      | Acc TA       |  |
| 8  |                  |                                                       |              |                                                                                   |

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Penguji I

  
Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.  
 NIPPPK.1990052022025212061

  
Abdan Syakura, S.Kep., Ns., M.Kep.  
 NIPPPK.1990052025211101

*Lampiran 15 Lembar Konsultasi Penguji II*

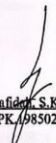
LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL TUGAS AKHIR

Nama : Kholishotul Ilmiyah  
 Nrp : 33412301052  
 Program Studi : D3 keperawatan  
 Penguji II : Edy Suryadi Amin, S.Kep., Ns., M.Kes, M.Kep.  
 Judul TA : Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat 2  
 Dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan Di Rumah Sakit

| No | Tanggal          | Materi Bimbingan                                      | Keterangan          | Paraf Penguji                                                                     |
|----|------------------|-------------------------------------------------------|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 22 Desember 2025 | Tcori kesiapan, kerangka konsep, definisi operasional | Revisi              |  |
| 2  | 23 Desember 2025 | Kerangka konsep, definisi operasional                 | Acc sidang proposal |  |
| 3  | 13 Februari 2026 | Bab 4 dipembahasan lebih disesuaikan indikator        | Revisi              |  |
| 4  | 18 Februari 2026 | Bab 4 dipembahasan lebih disesuaikan indikator        | Acc sidang TA       |  |

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

  
Ailatul Hafidoh, S.Kep., Ns., M.Kes.  
 NIPPPK.198502022025212061

Penguji II

  
H. Taufiqur Rahman, S.ST., M.MKes.  
 NIP.197503262005011010

Lampiran 16 Lembar Konsultasi Penguji III

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL TUGAS AKHIR

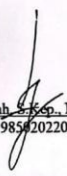
Nama : Kholishotul Ilmiyah  
Nip : 33412301052  
Program Studi : D3 keperawatan  
Penguji II : Edy Suryadi Amin, S.Kep., Ns., M.Kes, M.Kep.  
Judul TA : Gambaran Kesiapan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat 2  
Dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan Di Rumah Sakit

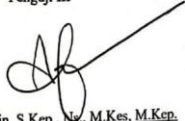
| No | Tanggal          | Materi Bimbingan                                      | Keterangan          | Paraf Penguji                                                                     |
|----|------------------|-------------------------------------------------------|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 22 Desember 2025 | Teori kesiapan, kerangka konsep, definisi operasional | Revisi              |  |
| 2  | 23 Desember 2025 | Kerangka konsep, definisi operasional                 | Acc sidang proposal |  |
| 3  | 13 Februari 2026 | Perbaiki penulisan yang masih ada proposalnya         | Revisi              |  |
| 4  | 18 Februari 2026 | Perbaiki penulisan yang masih ada proposalnya         | Acc sidang TA       |  |

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Penguji III

  
Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.  
NIP.198502022025212061

  
Edy Suryadi Amin, S.Kep., Ns., M.Kes, M.Kep.  
NIP.197804172005011011

### *Lampiran 17 Biodata Penulis*

#### **Biodata Penulis**



**Kholisotul Ilmiyah** dilahirkan di Probolinggo, 22 April 2004. Anak dari Bapak Solehuddin dan ibu Hafifatul Jannah. Penulis menuntut ilmu di PAUD Sunan Ampel pada tahun (2008), melanjutkan ke TK Nurul Islam (2009-2010), melanjutkan ke SDN Penambangan pada tahun (2011-2016), melanjutkan ke SMP Darul Lughah Wal Karomah pada tahun (2017-2019), dan melanjutkan ke MA Darul Lughah Wal Karomah pada tahun (2020-2023). Pada tahun 2023 penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, yaitu di Politeknik Negeri Madura Jurusan Kesehatan Program Studi D3Keperawatan.